



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

# KAMUS BUDAYA GAYO



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta 13220

Telp. (021) 4706676, 4706287, 4706288

[badanbahasa.kemndikbud.go.id](http://badanbahasa.kemndikbud.go.id)

ISBN 978-602-437-551-5



# **KAMUS BUDAYA GAYO**

# **KAMUS BUDAYA GAYO**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2018

# **KAMUS BUDAYA GAYO**

**Penyusun:  
Dr. Rajab Bahry**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2018

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Hak cipta tahun 2018 milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis  
penerbit.

### **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

R  
959.811 703      Bahry, Rajab  
BAH                      Kamus Budaya Gayo/ Rajab Bahry.; Hari  
k                              Sulastri dan Dira Hildayani (Penyunting).  
                                    Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan  
                                    Bahasa, Kementerian Pendidikan dan  
                                    Kebudayaan, 2018. vii, 108 hlm.; 21 cm.

ISBN : 978-602-437-551-5

KEBUDAYAAN GAYO – ENSIKLOPEDI DAN KAMUS

# **KAMUS BUDAYA GAYO**

## **Penanggung Jawab**

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

## **Wakil Penanggung Jawab**

Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan

## **Penyunting**

Dra. Hari Sulastri, M.Pd.

Dira Hildayani, S.S.

## **Penyusun/Pengumpul Data**

Dr. Rajab Bahry

## **Desain Sampul**

Ilham Nuril Huda, S.Kom.

## **Pengelola Pangkalan Data**

Retno Indarwati, S.S.

## **Penerbit**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun

Jakarta Timur 13220

Telepon/Faksimile (021) 4706287, 4706288, 4896558, 4894546/(021)

4750407

Laman [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

## KATA PENGANTAR

Budaya Gayo merupakan salah satu budaya Aceh yang berkembang dengan cepat. Kamus Budaya Gayo ini dibuat sebagai wadah bagi para mahasiswa, dosen, maupun masyarakat untuk mengetahui istilah-istilah budaya Gayo.

Penyusunan kamus ini merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan bahasa Indonesia. Melalui kamus ini diharapkan budayawan di mana pun berada dapat saling berkomunikasi dalam istilah yang sama. Keseragaman istilah tersebut dimaksudkan untuk mencapai saling keterpahaman yang lebih tinggi di kalangan para ilmuwan dan mahasiswa yang bergelut di bidang ilmu ini.

Kamus ini tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan keikhlasan para penyusunnya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Rajab Bahry yang dengan penuh dedikasi telah mencurahkan ilmu, tenaga, dan waktunya demi tersusunnya kamus ini. Semoga *Kamus Budaya Gayo* dapat memberikan manfaat bagi peminat bahasa dan sastra serta masyarakat pada umumnya.

Jakarta, Oktober 2018  
Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.



## PRAKATA

Penyusunan Kamus Budaya Gayo ini merupakan upaya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam menyusun Kamus Istilah di Indonesia. Istilah budaya dari berbagai bahasa daerah di Indonesia sangat kaya sehingga mampu mengisi kekurangan istilah dalam bidang-bidang tertentu. Pengambilan istilah dari bahasa daerah sebenarnya sangat penting untuk mengantisipasi membanjirnya istilah asing ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini dapat diamati akhir-akhir ini bahwa istilah asing tanpa kontrol yang baik menerobos ke dalam pemakaian bahasa dalam berbagai bidang dan berbagai kalangan. Bukti nyata pemakaian kata dari bahasa asing yang tidak terkontrol terlihat dengan jelas pada pemakaian sehari-hari, baik pada media cetak, media elektronik, maupun dalam acara resmi.

Penyerapan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia sebenarnya boleh dilakukan, tetapi, penyerapan tersebut dilakukan jika istilah atau kosakata yang dibutuhkan memang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Hal ini sesuai dengan konsep penyerapan kosakata bahwa kita harus mengutamakan bahasa Indonesia, lalu bahasa daerah, kemudian bahasa asing. Dengan demikian, usaha penyusunan kamus budaya daerah merupakan usaha yang penting dalam memperkaya bahasa Indonesia. Hal ini untuk menjaga jatidiri bangsa yang berdaulat dan sekaligus menjaga martabat bahasa Indonesia.

Penyusunan kamus budaya daerah ini merupakan usaha lanjutan yang dilakukan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sejak tahun 2006 – 2008 yang lalu. Pada waktu itu setiap Balai/Kantor Bahasa di Indonesia diharuskan menginventarisasi kata-kata bahasa daerah yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Tujuannya adalah agar kekurangan istilah dalam bahasa Indonesia dapat diserap dari berbagai bahasa daerah di Indonesia. Balai Bahasa Aceh menginventarisasi kosakata yang berasal dari bahasa Aceh, Gayo, dan Alas, sehingga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang baru terdapat sebanyak 112 kosakata yang berasal dari bahasa Aceh, 45 dari bahasa Gayo, dan 30 dari bahasa Alas.

Dalam pembuatan Kamus Budaya Gayo ini, penulis menemui kesulitan karena kurangnya referensi tentang budaya Gayo. Selain itu, pengumpulan foto-foto benda-benda budaya juga mengalami kendala karena banyak sekali benda budaya Gayo yang sudah mulai digantikan oleh alat yang lain. Akan tetapi, atas bantuan dari berbagai pihak penulisan Kamus Budaya Gayo ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima

kasih kepada Ibrahim Pepalan, Zulkifli, Rismawati, Bahtiar, dan Saniman. Selanjutnya, penulis sangat berterima kasih kepada kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyusun kamus budaya daerah ini.

Penulisan Kamus Budaya Gayo ini masih merupakan tahap awal sehingga besar kemungkinan masih banyak istilah budaya Gayo yang belum masuk dalam kamus ini. Selain itu, mungkin saja terdapat beberapa perbedaan di antara dialek Gayo dalam istilah tertentu. Oleh karena itu, sumbang saran pembaca sangat penulis harapkan agar Kamus Budaya Gayo ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, Agustus 2018

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LABEL .....	vii
A—W .....	1
DAFTAR REFERENSI.....	108

## DAFTAR LABEL

<i>n</i>	nomina
<i>v</i>	verba
<i>adj</i>	adjektiva
<i>adv</i>	adverbia
<i>p</i>	partikel
<i>pron</i>	pronomina
<i>num</i>	numeralia





## A - a

**abib** *n* orang yang dianggap mempunyai ilmu pengetahuan dalam bidang agama dan juga mempunyai kelebihan lain, misal kesaktian

**abun** *n* kepemilikan yang diucapkan seseorang terhadap benda tertentu sehingga benda itu secara kesepakatan menjadi miliknya (dalam kehidupan anak-anak)

**ade-ade** /adé-adé/ *n* nyanyian penyela atau selingan dalam kesenian didong, tujuannya untuk mengistirahatkan pemain didong, hiburan bagi penonton, dan bisa juga meminta bantuan pendapat jika pemain merasa kesulitan menjawab pertanyaan lawan

**ais** *n* bola menyentuh tangan pemain bola kaki sewaktu bermain (*hand ball*)

**alang-alang** *n* barang-barang bawaan adat (terdiri atas tebu, jeruk purut, telur) yang dibawa oleh rombongan pengantin laki-laki sewaktu mengantar pengantin ke rumah pengantin wanita



Foto: Saniman

**alehan** /aléhan/ *n* curang dalam kegiatan menimbang, baik menimbang barang maupun menimbang pendapat

**alik** *n* kakek dan nenek dari pihak ibu

**alos use** /alos usê/ *n* tikar kecil berukuran satu kali setengah meter, sering digunakan oleh masyarakat sebagai sajadah, pada masa dahulu



Foto: Dokumentasi Pribadi

## alun

**alun** *n* pemberian dari kerabat kepada pengantin baru (wanita)

**aman mayak** *n* sebutan bagi laki yang sudah kawin, tetapi belum mempunyai anak

**aman remu /aman rêmu/** *n* senjata berupa golok yang semakin ke ujung semakin melebar



Foto: Dokumentasi Pribadi

**aman win** *n* panggilan kepada seorang laki-laki yang anak pertamanya laki-laki

**ampang** *n* tikar kecil persegi empat yang dihiasi dengan sulaman dan biasanya digunakan pelapis tempat duduk acara adat, misal acara perkawinan dan khitanan

## amung



Foto: Ibrahim Pepalan



Foto: Ibrahim Pepala

**<sup>1</sup>ampun** *n* panggilan kepada raja di daerah Gayo Aceh Tengah

**<sup>2</sup>ampun** *n* kata maaf yang digunakan untuk kelompok yang disebut dalam adat Gayo reje

**amung** *n* tempat membawa barang yang terbuat dari kulit atau kain yang diletakkan di punggung



## anakni lagu

**anakni lagu** *n* gerakan dalam saman, mengapit atau menyelingi gerakan utama, biasanya gerakan ini dilakukan dengan gerakan bersilang, sebagian ke atas dan sebagian ke bawah atau sebagian ke depan dan sebagian ke belakang

**angin** *n* proses pembersihan atau pemisahan padi dari hampa dengan menggunakan tenaga angin (dengan cara membuat panggung dan menuangkan padi sewaktu angin berhembus)



Foto: Rismawati

**angkap** *n* adat perkawinan pada masyarakat Gayo, laki-laki akan tinggal di tempat istri (sementara)

**angkap nasap** *n* adat perkawinan pada masyarakat Gayo (di Aceh Tengan dan Bener Meriah), laki-laki akan tinggal di tempat istri untuk selamanya; angkap sentaran

## apam kolak

**antus** *n* mengambil sesuatu dengan cara menyentak dengan keras

**anyang** *n* makanan yang terbuat dari sayuran mentah, biasanya diberi bumbu garam, jeruk nipis, dan sedikit cabai

**apah onot** *n* jin berwarna putih, jalannya seperti bebek dan dipercayai berkeliaran pada malam hari

**apak** *n* rasa kapur sirih yang tidak enak

**apam kolak** *n* apam yang lebar dan biasanya digunakan untuk guna-guna dan membuat orang sakit



Foto: Zulkifli

**<sup>1</sup>apit** *n* pasangan ceh (penyair dalam kesenian didong Lut) yang berfungsi sebagai pembantu ceh dalam melantunkan syair-syair

**<sup>2</sup>apit** *n* penjepit mulut karung terbuat dari belahan bambu yang berisi padi sewaktu mengumpulkan padi dari dangau ke tempat penyimpanan padi

**aras** *n* aliran sungai yang lancar tanpa ada lubuk

**arok** *n* perbuatan yang akan menimbulkan kecelakaan atau hal-hal yang tidak menyenangkan

**asuh-asuhen** /asuh-asuhên/ *n* piaraan (mahluk halus) untuk memperdaya orang lain atau untuk menjaga diri seseorang

**atik-atik** *a* nasi yang tidak sempurna matangnya karena airnya terlalu sedikit atau karena apinya terlalu kecil

**atur** *n* susunan peraturan dalam adat Gayo

**auenen** /aunên/ *n* tempat mandi di sungai yang sudah tertentu baik untuk laki-laki maupun untuk perempuan

**awar** *n* wabah penyakit yang khusus menyerang unggas terutama ayam

**awas acih** *n* bumbu masakan yang terdiri atas cengkih, buah pala, wijen, kulit manis, merica, ketumbar, jahe, kunyit, bawang putih, bawang merah, serai, daun salam, dan daun jeruk purut

**awas-awas** *n* kayu api yang sedang terbakar dengan keadaan separuh sudah terbakar dan separuh lagi belum



Foto: Ibrahim Pepalan

**awis** *n* alat atau tempat mem-  
bawa barang yang ringan  
biasanya terbuat dari kain dan  
digantungkan di bahu



## B - b

**bai** *n* sebutan bagi pengantin baru laki-laki

**baju kantong** *n* baju yang dipakai oleh penari saman ketika bermain saman



Foto: Dokumentasi Pribadi

**baju lukup** *n* baju yang dipakai oleh binis sewaktu bermain binis



Foto: Saniman

**bakuten** /bakutên/ *n* bungkusuan atau berkas barang-barang anyaman, seperti tikar

**bangsi** *n* alat tiup terbuat dari bambu (mirip suling), tetapi cara meniupnya dari pangkal

**bantut** *n* pengobatan penyakit dengan cara memindahkannya ke tempat atau ke benda lain (biasanya sakit bengkak di pangkal paha dipindahkan ke bambu dengan doa tertentu)

**barut** *n* pengobatan luar dengan cara menempelkan ramuan pada bagian yang sakit

**baso** *a* rusak kualitas (padi) karena terendam atau terkena air sehingga warna berasnya menjadi agak kuning

**basur** *a* keadaan kaki atau badan membengkak karena sakit (seperti penyakit biri-biri)

**batat** *v* mengeras sehingga tidak empuk jika direbus, misal ubi atau kentang yang direbus

## batu ampar

**batu ampar** *n* sesuatu yang paling bawah dari bumi (hanya digunakan dalam konteks seni, terutama dalam kegiatan di-dong)

**batur** *n* tumpukan batu yang dibuat di sungai agar ikan berkumpul sehingga mudah menangkapnya



Foto: Dokumentasi Pribadi

**bauh** *n* masakan dari daging, direbus hingga empuk lalu diberi bumbu lengkap, di Gayo disebut awas acih

**bawar** *n* alat tradisional berupa tongkat komando bagi raja

## bedel

**bebalun** /bêbalun/ *n* anyaman yang terbuat dari pandan berbentuk wadah dan biasanya dihiasi dengan sulaman berwarna warni



Foto: Rismawati

**bebeke** /bêbêkê/ *n* anyaman yang terbuat dari pandan berbentuk wadah dengan bentuk dasarnya segi empat, kadang ada juga segi delapan, tetapi tidak dihias

**bebelen** /bêbêlén/ *n* batang padi yang bentuknya beruas dan berongga dan sering dibuat sebagai alat musik

**bebujangan** /bêbujangan/ *n* ruas bambu kecil tempat menampung air yang diletakkan di tangga rumah dan air di dalamnya digunakan untuk mencuci kaki jika akan masuk ke rumah

**bedel** /bêdêl/ *n* wakil raja di suatu kampung atau wilayah

**bedemu** /bêdêmu/ *n* tahap perjumpaan antara kedua calon mempelai untuk membicarakan kelanjutan hubungan mereka ke jenjang perkawinan

**begel** /bêgêl/ *n* burung tekukur yang suaranya pada umumnya hanya berbunyi “tukutur”, tetapi kadang-kadang ada juga ditambah dengan bunyi “kuk”

<sup>1</sup>**beguru** /bêguru/ *n* acara pemberian nasihat kepada calon mempelai sebagai rangkaian adat perkawinan dalam suku Gayo, dengan tujuan pengantin secara mental siap dalam menjalani kehidupan berumah tangga, di antara nasihat itu berupa kehidupan suami istri, masalah besrsuci, masalah hubungan suami istri dan lain-lain kehidupan berumah tangga

<sup>2</sup>**beguru** /bêguru/ *n* menuntut ilmu dalam kontek ilmu gaib, misal untuk mengobati orang, membela diri, menyerang

**bejamu besaman** /bêjamu bêsaman/ *n* kegiatan saman adu yang dilakukan oleh masyarakat Gayo dengan mengundang lawan dari kampung lain dengan lama satu hari satu malam atau dua hari dua malam, sekarang sudah ada juga tiga hari tiga malam

**bejamu mulud** /bêjamu mulud/ *n* kegiatan maulid yang melakukakan salawat kepada nabi dengan mengundang kampung lain dan sewaktu tamu pulang akan diberikan makanan dan kue

**beje** /bêjê/ *n* obat untuk menguatkan gigi yang berasal dari getah tumbuhan yang dibakar

**bejege** /bêjêgê/ *n* acara dalam rangkaian perkawinan dengan cara mengadakan acara kesenian didong pada waktu malam sebelum diadakan akad nikah

**belah** /bêlah/ *n* kelompok yang ada pada satu kampung, kelompok ini mempunyai jabatan masing-masing dalam pelaksanaan tugas kampung

**belang pendiangan** /bêlang

pêdiangan/ *n* wilayah umum yang tidak dimiliki individu dan siapa pun bisa berkunjung ke wilayah ini, misal tempat wisata alam

**belang perempusen** /bêlang

pêrêmpusên/ *n* wilayah yang diperuntukkan untuk diolah sebagai kebun bagi kelompok tertentu, misal untuk satu kampung tertentu atau mungkin saja beberapa kampung yang ditetapkan

**belang perueren** /bêlang

pêruêrên/ *n* wilayah yang diperuntukkan sebagai tempat kanang ternak bagi kelompok tertentu sewaktu musim bersawah sejak menanam padi hingga panen

**belang perutemen** /bêlang

pêrutêmên/ *n* wilayah yang diperuntukkan sebagai tempat mencari kayu api bagi kelompok tertentu

**belat** /bêlat/ *n* alat membawa ikatan tangkai padi dari sawah yang terbuat dari tikar atau goni



Foto: Rismawati

**bele** /bêlê/ *v* taat pada aturan adat yang telah ditentukan

**belgah** /bêlgah/ *a* kasar (tentang hasil gilingan atau irisan)

**benakut** /bênakut/ *n* bungkusan besar atau barang-barang yang dibungkus dengan tikar

**benet** /bênét/ *n* menyisipkan kayu atau pohon kecil pada pagar agar sehingga rapat dan rapi

**bengok** /bêngok/ *a* bengkak dan agak merah (tentang mata)

**beno** /bêno/ *a* jin yang diidentifikasi dengan tubuh yang hitam dan sering mengganggu orang yang sedang tidur dengan cara mencekiknya

**bentat** /bêntat/ *a* kulit memerah dan membengkak kecil-kecil

**bentor** /bêntor/ *n* bambu kering yang dijadikan sebagai kayu api



**beredet** /bêrêdêt/ *n* kegiatan mu-fakat dalam menentukan segala sesuatu yang berkaitan dengan perkawinan

**berkap** /bêrkap/ *n* kulit kayu yang tebal dan biasanya berasal dari kayu yang besar yang bentuknya tidak rata



Foto: Dokumentasi Pribadi

**berngeng** /bêrngéng/ *n* lirik ta-jam dengan melotot dan me-nunjukkan marah atau tidak senang

**beserinen** /bêsêrinên/ *n* bersau-dara angkat yang dilakukan da-lam acara saman adu antar-kampung, biasanya ini dilaku-kan, jika saman yang lamanya dua hari dua malam, dan per-saudaraan ini biasanya belanja walaupun kegiatan saman su-dah selesai

**besinen** /bêsînên/ *n* meminta izin atau memberitahu kepada orang yang kita datangi atau tuan rumah dengan tujuan pem-beritahuan bahwa kita akan meninggalkan tempat atau pu-lang

**bide** /bidé/ *n* tempat awal mula suatu perbuatan langkah awal dari semua kegiatan

**bide** /bidê/ *n* penjepit batang pa-di sebelum panen (biasanya belahan bambu) agar tidak me-rembet ke jalan sehingga buah-nya tidak rontok

**bimeren** /bimêrên/ *n* penyakit akibat adanya suatu janji yang tidak terpenuhi

**bines** /binês/ *n* tarian yang khu-sus dimainkan oleh wanita di Gayo Lues dengan formasi me-lingkar



Foto: Ibrahim Pepalan

## binuhen

**binuhen** /binuhên/ *n* tumpukan ikatan padi yang telah dipotong, biasanya dikumpulkan di dangau sebelum dirontokkan



Foto: Rismawati

**birahmani** *n* kalung yang biasanya dihiasi dengan manik-manik yang berwarna warni

**biring** *n* bisul yang tumbuh di ketiak

**bolosan** *v* makan makanan yang terlalu manis sehingga kerongkongan terasa perih

**bongeng** /bongéng/ *a* padi yang kuntum buahnya hampir keluar

**borek<sup>1</sup>** /borék/ *a* rajin dan gesit dalam bekerja

**borek<sup>2</sup>** /borék/ *n* bintik-bintik hitam yang terdapat pada bulu leher burung seperti bulu perut, tekukur

## bulang pengkah



Foto: Zulkifli

**budak** *n* anak bayi yang baru lahir

**buke** /bukê/ *n* wadah yang terbuat dari buah labu (labu sayur yang bentuknya bulat) yang sudah tua dan biasanya digunakan untuk menampung air bagi orang yang menjual ikan atau tempat menyimpan telur bebek

**bulang pengkah** /bulang pêngkah/ *n* topi kebesaran di daerah Gayo yang terbuat dari kain yang dipilin dan terdiri atas tiga warna, yakni merah, putih, dan hitam dengan makna putih melambangkan hukum syarak, hitam melambangkan hukum adat, dan yang merah melambangkan hukum akal, yang bisa memakainya adalah kepala desa, camat, bupati, gubernur, dan presiden

## bulang teleng



Foto: Ibrahim Pepalan

**bulang teleng** /bulang téléng/ *n*  
topi yang dipakai pemain  
saman dengan ukiran kera-  
wang, ada yang bisa diikat  
dengan dilepas dan ada juga  
yang sudah berentuk lingkaran  
tetap



Foto: Dokumentasi Pribadi

## burung tujuh



Foto: Dokumentasi Pribadi

**bur** *n* tanah atau daerah yang  
lebih tinggi letaknya dari tem-  
pat orang berada, dipakai se-  
bagai pengganti arah mata  
angin secara tradisional

**burung tujuh** *n* jin yang menye-  
rupai burung dan berjumlah  
tujuh dan diyakini masyarakat  
sebagai jin yang jahat



C - c

**caco** *n* buai anak agar cepat tertidur

**cahcam** *n* keturunan yang terdahulu atau silsilah sejak nenek moyang

**cahi** *n* pernak-pernik dalam uraian didong yang gunanya sebagai hiburan dan memperindah uraian didong

**cak** *n* bongkahan tanah yang di-cangkul, biasanya bukan tanah yang gembur sehingga membentuk bongkahan

**calitera** /calitêra/ *n* uraian kisah dalam seni terutama dalam seni didong versi Gayo Lues

**cangcibet** /cangcibêt/ *n* permainan anak-anak yang mengharuskan peserta memegang telinga, jika tidak akan dijewer oleh lawannya

**cangduri** *n* bambu yang berduri yang biasanya ditanam untuk pagar kebun atau pagar kampung

**cangking** *n* duduk atau tidur sambil mengangkat kaki

**capah** *n* piring yang terbuat dari tanah liat (ada yang berkaki dan ada yang tidak)

**capancatur** *n* cerita atau ungkapan kisah yang bersifat seni yang biasanya diungkapkan dalam kesenian didong

**capang** *a* panjang dan melengkung yang dikhususkan untuk tanduk kerbau atau kumis

**caping** *n* alat penutup kemaluan anak perempuan (pada masa dahulu) yang terbuat dari tempurung kelapa dan ada juga dari perak

**capir** *n* piring yang terbuat dari kaleng

**car** *n* daerah kekuasaan yang semua orang, termasuk hewan, harus mempertahankannya sebagai harga diri (sehingga ada pameo bahwa ayam saja disabung di daerah kekuasaannya mau bertarung sampai hilang nyawa)

**cecal** /cêcal/ *v* mengiris atau memotong sesuatu yang tidak bermanfaat

**ceh**

**ceh** /céh/ *n* penyair dalam kesenian didong lut

**cengkude** /cêngkudé/ *n* durian yang hampir matang

**cepera** /cêpêra/ *n* jenis lauk yang terbuat dari jamur dan beras yang digongseng, biasanya dibuat pada acara adat, misal dalam perkawinan

**cerap** /cêrap/ *v* mencangkul bersama dengan posisi berderet ke samping dan dilakukan dengan gerakan serentak

**cerka** /cêrka/ *n* alat tradisional pe mintal benang

**cerkang** /cêrkang/ *a* kaku dan tegak tentang rambut

**cerkap** /cêrkap/ *n* alat yang terbuat dari bambu (bambu bulat dibelah-belah ruasnya, sedangkan bukannya tidak lalu dibuat bingkai) dan digunakan untuk menangkap ikan

**cerpa** /cêrpa/ *n* kotak tempat rokok dan tembakau dan biasanya rokok daun nipah

**cerus** /cêrus/ *v* menggoreng dengan lemak yang dicairkan

**contek**

**cicah dengke** /cicah dêngké/ *n* makanan yang terbuat dari daging sapi atau kerbau dan diberi bumbu yang disebut awas acih, biasanya dibuat sewaktu Idul Fitri

**cicer** /cicêr/ *a* lincah, gembira, riang tentang tingkah laku binatang unggas atau kelincihan orang yang baru sembuh dari sakit

**cino** *n* ungkapan khusus yang berkaitan dengan harkat dan martabat diri atau kelompok, sumber ungkapan ini bermacam-macam, misal berasal dari keturunan, asal wilayah, keadaan wilayah

**cinung** *v* mampu kembali pada tempat awal permainan dalam permainan sembunyi-sembunyian bagi anak-anak

**cokong** *n* bengkak atau bisul di bawah telinga

**contek** /conték/ *n* menusuk dengan benda tajam yang kecil biasanya dilakukan untuk mengeluarkan nanah dari bisul

## **coran**

**coran** *n* tempat membawa atau menampung air yang terbuat dari bambu, biasanya dua atau tiga ruas bambu

## **cuk**

**coronboron** *n* perasaan menanggung dalam keadaan beban yang sangat berat

**cuk** *n* isyarat atau perintah kepada anjing agar memburu binatang buruan





## D - d

**dagang** *n* pisah dari rumah orang tua karena menuntut ilmu atau merantau

**daling** *n* bagian yang kukuh tumbuh pada pokok kayu

**damal** *a* kembali seperti semula tentang kebiasaan lama

**dang** *n* kata untuk menjinakkan binatang ternak, terutama kerbau, sapi, dan kuda

**datok** *n* orang yang dihormati karena dianggap dekat dengan Allah atau keramat

**debem** /dêbêm/ *v* membenamkan badan ke dalam air sewaktu mandi

**dedagu** /dêdagu/ *n* alat untuk memeras tebu yang terbuat dari kayu dan bentuknya menyerupai dagu

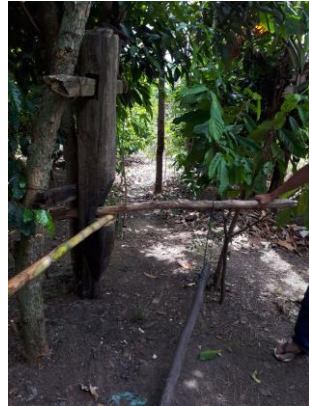


Foto: Zulkifli



Foto: Zulkifli

## dedah

**dedah** /dêdah/ *v* memasak ikan dengan bumbu jeruk nipis dan garam (tanpa cabai) dan biasanya ikan-ikan kecil atau udang

**dedok** /dêdok/ *v* menenggelamkan dengan cara paksa

**delem** /dêlêm/ *n* kamar pengantin baru

**demi** /dêmi/ *n* kain yang dililit atau dijalin untuk dibakar yang dibawa dalam acara memandikan anak

**dena** /dêna/ *n* penyakit yang ada pada perempuan yang mengakibatkan tidak bisa menyusui anaknya

**dengan** /dêngan/ *n* panggilan terhadap saudara laki-laki kepada saudara perempuan dan saudara perempuan kepada saudara laki-laki

**depik** /dêpik/ *n* ikan kecil yang hidup di danau laut tawar

**dering** /dêring/ *n* suara awal (setelah rengum) sewaktu memulai kegiatan saman, suara ini sudah mempunyai kata-kata

## didong

**des** /dês/ *n* ungkapan pernyataan persetujuan yang diucapkan sehingga sesuatu langsung jadi hak milik orang yang mengungkapkannya

**dewal** /dêwal/ *n* daerah lapis pertama di luar kampung, biasanya pada bagian hulu

**didisen** /didisên/ *n* tempat penangkapan ikan depik dengan cara memasang bubu pada sumber mata air yang terdapat di tebing-tebing pinggir Danau Laut Tawar



Foto: Bakhtiar

**didong** *n* kesenian tradisional masyarakat Gayo, jenisnya secara garis besar ada dua yakni didong Blang dan didong Laut. Didong Blang terdapat di Gayo Lues dan daerah Lukup Aceh Timur serta di Aceh Tamiang. Didong Laut terdapat di Aceh Tengah dan Bener Meriah

**didong alo** *n* didong yang digunakan untuk menyambut tamu dan dilakukan di tanah lapang



Foto: Ibrahim Pepalan

**didong jalu** *n* didong yang dilakukan pada acara perkawinan dengan cara bermain didong dua orang dari kampung yang berbeda dan didong ini diakhiri dengan tanya jawab baik tentang hukum maupun tentang adat

**didong niet** /didong niêt/ *n* didong ini dilakukan pada waktu acara memandikan anak kecil (turun mandi) dengan cara pemain berkisah tentang kejadian anak sejak dari pengenalan orang tuanya sampai diadakan acara turun mandi

**didong tepok** /didong têpok/ *n* didong khusus masyarakat Gayo Aceh Tengah dengan cara membawakan syair-syair dan berdendang dengan iringan tepukan tangan sebagai musiknya



Foto: Bakhtiar

**didong tuyuh** *n* didong yang dilakukan sebelum diadakan didong adu di daerah Gayo Lues

**digul** *a* tidak mempunyai bulu dan biasanya ini sebutan bagi ayam

**dilo** *v* kembali ke pangkal dalam permainan anak-anak yang disebut taktam (petak umpet)

**dodok** *v* permainan anak yang mengharuskan peserta meletakkan tangan di belakang badan, jika tidak, akan ditinju oleh lawan

**dolat** *v* sadar, mengakui, serta menyesal karena melanggar adat

**dongok** *v* datang tanpa diundang untuk maksud tertentu (misal datang ke rumah orang yang baru datang dari rantau dengan mengharap ada buah tangan dari orang itu)

**duk**

**duk** *v* duduk sewaktu bermain  
saman

**duekali**

**duekali** /duêkali/ *n* ketan yang  
dicampur dengan gula dan di-  
bungkus dengan daun pisang

**eden** /êdên/ *v* pilih yang terbaik

**egét** /égét/ *v* kerja dengan gigih dan tidak mengenal menyerah

**elangan** /élangan/ *n* alat untuk menggulung benang agar tidak kusut

**emah atur** /êmah atur/ *v* membawa rombongan dari kampung sendiri ke kampung familinya dalam upacara perkawinan

**emah bai** /êmah bai/ *v* mengantarkan pengantin laki-laki ke tempat pengantin perempuan; naik rempele

**emah beru** /êmah bêru/ *v* mengantarkan pengantin perempuan ke tempat pengantin laki-laki

**emah beru** /êmah bêru/ *n* sapaan kepada orang yang kita panggil nenek, tetapi dia belum kawin

**emah car** /êmah car/ *a* berani bersabung di daerah kekuasaannya (tentang ayam)

**emah tabak** /êmah tabak/ *v* menyerahkan diri kepada keluarga perempuan untuk dinikahkan dengan anaknya

**empun** /êmpun/ *n* seseorang yang sudah mempunyai cucu sehingga dipanggil namanya empun dan ditambah dengan nama cucu pertamanya

**empun ipak** /êmpun ipak/ *n* seseorang yang sudah mempunyai cucu yang cucu pertamanya perempuan

**empun win** /êmpun win/ *n* seseorang yang sudah mempunyai cucu yang cucu pertamanya laki-laki

**encu** /êncu/ *n* sapaan kepada saudara perempuan ibu yang lebih muda atau yang bungsu

**endue** /êndué/ *n* sapaan sesama istri dari laki-laki yang bersaudara

**era** /éra/ *n* sapaan seorang perempuan kepada saudara kandung laki-laki atau saudara sepupu laki-laki dari suaminya atau sapaan seorang laki-laki kepada saudara kandung atau saudara sepupu perempuan dari istrinya

**etek** /éték/ *n* alat yang dibuat pada waktu membajak di sawah



**gacok** *n* alat berupa batu atau benda keras lainnya berbentuk pipih yang digunakan oleh anak-anak dalam bermain dencong

**gading** *n* biji kemiri yang sudah tertanam atau tertimbun dalam daun-daun bahkan dalam tanah yang sudah lama dan warna tempurungnya sudah mulai memutih

**gah** *n* pujian tentang kehebatan atau keberhasilan

**gampang** *a* tanduk yang panjang dan mencuat ke atas

**ganir** *n* belalang yang besar

**gating** *n* ukuran isi yang sama dengan 100 liter

**gayung** *n* ilmu hitam yang bisa membuat orang sakit dengan cara memukul orang dari jauh

**gayung api** *n* ilmu hitam yang bisa membuat orang sakit dengan gejala orang merasa kepanasan

**gedabuhen** /gêdabuhên/ *n* alat untuk menangkap binatang yang besar seperti gajah dan badak, alat ini memakai tombak besar yang digantung dan di bawahnya digali lubang dalam sehingga binatang terperosok ke dalam lalu tombak besar ditancapkan dari atas

**gedep** /gêdêp/ *v* berjalan dalam kegelapan

**geder** /gêdér/ *n* suara nyaring tinggi dan tidak enak didengar

**gedok** /gêdok/ *n* wadah yang dianyam dari daun pandan dan besarnya kira-kira seperempat karung

**gedor** /gêdor/ *n* suara yang bernada rendah dan sumbang

**gegabur** /gêgabur/ *n* penganan dari beras ketan yang direndam dan setelah empuk dicampur dengan kelapa parut

**gegaluh** /gêgaluh/ *n* penganan yang terbuat dari padi pulut (yang belum tua) kemudian digongseng lalu ditumbuk setelah bersih dicampur dengan kelapa dan gula

**gegaping** /gêgaping/ *n* nama motif yang digunakan pada ukiran kain atau baju kerawang yang melambangkan ketaatan terhadap agama dan mempertahankan adat istiadat dan budaya

**gegayang** /gêgayang/ *n* tempat menyimpan sesuatu yang digantung di atas dapur pada rumah tradisional (biasanya benda yang berkaitan dengan dapau)



Foto: Ibrahim Pepalan

**gege** /gégé/ *n* menangkap ikan di sungai keruh dengan tangguk dan biasanya ikan-ikan yang kecil

**gededi** /gêgêdi/ *n* permainan anak-anak beregu dengan membawa kayu atau sesuatu dan akan direbut oleh lawan sebelum sampai garis finis, permainan ini diadakan sewaktu panen padi karena areanya di atas tumpukan jerami

**gegerdip** /gêgêrdip/ *n* ikan yang kecil, anak ikan yang masih kecil

**gegodeng** /gegodéng/ *n* buah-buahan yang bentuknya lebih kecil daripada biasanya dan adanya pada masa musim buah yang hampir habis

**gelame** /gêlamé/ *n* penganan yang terbuat dari tepung beras, gula dan santan lalu dimasak seperti dodol, tetapi tidak sampai kering sehingga masih lembek

**gelana** /gêlana/ *n* sibuk dan gelisah



**gelasah** /gêlasah/ *n* ramuan obat yang dikunyah kemudian disemburkan ke bagian tubuh yang sakit

**gelbuk** /gêlbuk/ *n* tempat pembuangan air dari kolam yang terbuat dari bambu atau batang enau

**gelduk** /gêlduk/ *n* nada suara dalam sek saman (suara yang nyaring dalam saman)

**gelmit** /gêlmit/ *v* colek dengan maksud merayu atau menyuruh pemain didong naik ke pentas (kata ini biasanya hanya dipakai dalam konteks seni didong)

**gelpa** /gêlpa/ *n* burung yang masih muda dan bulunya juga belum penuh

**gengemen** /gêgêmén/ *n* benda yang dianggap mempunyai kekuatan dan keterkaitan dengan seseorang, dan jika tidak ada, orang tersebut selalu sakit-sakitan (pengaruh animisme)

**gengon** /géngon/ *v* berjalan tertatih-tatih karena membawa barang yang berat

**gentaran** /gêntaran/ *n* tempat menjemur sesuatu yang bentuknya panjang

**genuren** /gênurên/ *n* tempat memasak manisan tebu yang dibuat dari tanah liat



Foto: Zulkifli

**gepap** /gêgap/ *n* menantang atau mengancam orang dengan cara menggulum bibir bawah (kebiasaan anak-anak di Gayo Lues)

**geralung** /gêralung/ *v* melempar dengan kayu atau benda yang bentuknya memanjang

**geranul** /gêranul/ *n* pemukul atau pelempar dalam permainan kemiri (main kenek) jika modal sudah habis

**geratah** /gêratal/ *v* liar atau tidak tenang dan selalu bergerak (tentang putaran gasing)

**gerbol** /gêrbol/ *n* gumpalan padi (yang masih bertangkai) sewaktu merontokkan buahnya

**gerdek** /gêrdék/ *v* menekan alat penumbuk padi (jingki) hanya separuh agar alu terangkat tidak terlalu tinggi, namun dengan cepat

**gerdut** /gêrdut/ *v* murung yang berkaitan dengan unggas dengan ciri bulunya mengembang dan berjalan tidak lincah

**gergah** /gêgah/ *n* menginjak padi untuk merontokkan dari tangkai, tetapi buahnya tidak semua rontok; merontokkan padi tahap awal

**geridik** /gêridik/ *n* hentakan kaki yang berirama dalam kegiatan didong

**geril** /gêril/ *n* irisan atau sayatan pada ikan atau paha ayam dengan maksud agar bumbu meresap ke dalam daging jika dimasak

**gerinem** /gêrinêm/ *v* gertak dengan menghentakkan kaki ke tanah dengan tujuan menakut-takuti

**gerjang** /gêrangan/ *v* tekan alat penumbuk padi atau jingki (alat tradisional untuk menumbuk padi) dengan kecepatan yang agak tinggi

**germuk** /gêrmuk/ *v* aduk-aduk air dengan kaki agar keruh dan ikan merasa kelelahan sehingga mudah ditangkap

**gerotop** /gêrotop/ *n* tiruan bunyi benda berjatuhan

**gerpung** /gêrpung/ *v* memotong daun atau cabang bagian atas saja

**gerungan** /gêrungan/ *n* tempat burung yang sudah ditangkap dan akan dijual ke pasar

**gile rante** /gilê ranté/ *n* orang kesurupan dan terus merembet kepada orang lain

**gogop** *v* menutupi dengan badan dan sayap dengan merendahkan badan seperti mengerami (tentang ayam)

**gonok** *a* bentuk tanduk yang melengkung ke bawah

**goreng** /goréng/ *v* membawa bola dengan kaki atau dribel

**gue** /guê/ *n* pantangan untuk melakukan suatu pekerjaan

**guel** /guêl/ *n* tarian adat yang diiringi bunyi-bunyian yang hanya diadakan pada upacara perkawinan

**guk** *n* nada irama suara khusus burung tekukur, suara tekukur adalah tuk kuturrr kuk, ada kuknya hanya sekali, ada dua kali, ada tiga kali, dan ada yang tanpa kuk Kuk inilah yang disebut dalam bahasa Gayo guk

**gule sangle** /gulé sanglé / *n* daging yang dimasak dengan bumbu ketumbar, merica, dan kunyit dan diberi garam secukupnya kemudian dimasak sampai kering dan selanjutnya dikeringkan di panas matahari

**gunter** /guntêr/ *v* berpacaran antara muda mudi lalu diketahui oleh pihak keluarga perempuan atau pihak pemuda kampung si perempuan (dahulu pacaran dilarang), dan kalau diketahui harus didenda dengan menyembelih kambing

**gupik** *n* binatang yang daun telinganya cacat atau kecil

**gupung** rambut yang pendek atau hampir tidak ada rambut bagi perempuan

**guru bins** /guru binês/ *n* ketua atau komandan tari bins

**guru didong** *n* Orang yang ahli dalam kesenian didong Gayo (versi Gayo Lues)

**gutel** /gutêl/ *n* penganan yang terbuat dari tepung dicampur gula dan kelapa lalu dikepal dan dibungkus dengan daun bambu atau daun pandan lalu direbus



## H - h

---

**hak akul edem** /hak akul êdêm/  
*n* tanah atau wilayah yang pernah diolah oleh masyarakat atau individu, tetapi kemudian tidak lagi diusahakan sehingga menjadi hutan kembali dan daerah ini bisa dimiliki oleh keturunan kelompok atau individu yang pernah mengusahakannya

**hak edem** /hak êdêm/ *n* tanah yang digarap individu atau kelompok dan tanah tsb masih diusahakan dan masih dimiliki oleh penggarap

**hak olah** *n* tanah atau wilayah yang belum diolah dan tidak dimiliki oleh kelompok atau individu tertentu (tanah yang masih boleh digarap oleh siapa saja)



**ibuk** *n* karung yang bentuknya bulat

**idir** *v* membelah yang dilakukan khusus untuk daun yang akan dianyam

**igu** *n* kayu bengkok di leher kerbau untuk tempat meletakkan alat-alat bajak dan untuk pengendali sewaktu membajak



Foto: Rismawati

**iken buruk** /ikên buruk/ *n* ikan yang difermentasi dengan cara membalut dengan jerami setelah dibersihkan (ikan yang dipakai selalu ikan sungai yang oleh masyarakat Gayo disebut gegaring), setelah beberapa hari dimasak dengan cara dipepes

**ilep** /ilêp/ *n* makanan atau minuman yang keluar sedikit dari mulut karena terlalu kenyang

**impel** /impêl/ *n* saudara sepupu dari anak saudara perempuan bapak atau anak saudara laki-laki ibu

**inen ipak** /inên ipak/ *n* sebutan bagi perempuan yang anak pertamanya perempuan

**inen mayak** /inên mayak/ *n* sebutan bagi perempuan yang sudah kawin, tetapi belum mempunyai anak

**inen uwin** /inên uwin/ *n* sebutan bagi perempuan yang anak pertamanya laki-laki

**ines** /inês/ *n* bambu kecil dan tipis yang ruasnya panjang dan biasanya dibuat untuk suling

**inget** /ingêt/ *n* titah raja

**ingir-ingir** *a* hampir terbenam (tentang matahari)

**ingo** *v* mencuci khusus untuk alat dapur

**inyon** *n* kayu yang ditanam di kuburan sebagai penanda

**ipak** *v* sapaan bagi anak perempuan

**ipak**

**ipon** *n* beje; obat untuk menguatkan gigi yang berasal dari getah tumbuhan yang dibakar

**iwen** /iwên/ *n* tempat mengumpulkan ikan sewaktu mencari ikan atau memancing dan biasanya terbuat dari anyaman pandan

**iyu**

**iwit** *v* mencibir khas suku Gayo dengan cara menonjolkan bibir bawah ke depan dengan maksud untuk mengejek

**iyu** *n* sapaan kepada adik perempuan ibu



## J - j

**jabut** *n* nama anjing berdasarkan warna dan bentuk bulunya, warna keabu-abuan dan bentuk bulunya agak berdiri

**jaes** /jaés/ *v* memisahkan padi dengan jerami dengan cara mengurai-urai

**jalak bintang** *n* warna hitam yang bercampur dengan burik dan juga ada warna kuning emas

**jampuk** *n* tusuk sanggul yang memakai hiasan dan juga kadang-kadang berukiran

**jangak** *v* berbuat yang tidak baik atau tidak bermanfaat

**jangin** *n* nyanyian berupa sayair yang didendangkan biasanya dalam kegiatan tari saman dan tari bines

**<sup>1</sup>jangka** *n* alat yang terbuat dari kayu dan digunakan untuk mengiris tembakau



Foto: Zulkifli

**<sup>2</sup>jangka** *n* putaran gasing yang kepalanya ke atas ketika memukul gasing lain

**jangkar** *n* bunga durian

**jangkat** *n* tali yang terbuat dari kulit kayu sebagai alat membawa barang yang disangkutkan di bahu



Foto: Rismawati

**jangki** *n* jaring untuk menangkap burung, ikan, atau penyangga buah di pohon

**jaro** *n* jerat yang bergagang, biasanya digunakan untuk menangkap binatang yang besar

## jawe

**jawe** /jawé/ *v* berpisah rumah dengan orang tua setelah menikah dengan tujuan agar pasangan suami istri belajar mandiri

**jebang** /jêbang/ *a* lebar dan tegak, tentang telinga

**jebeb** /jêbêb/ *v* mencari sesuatu dengan berjalan pelan-pelan, biasanya mencari tanpa petunjuk yang jelas, seperti mencari sesuatu di dalam gelap

**jebok** /jêbok/ *v* berjalan atau mencari sesuatu di rerumputan atau semak-semak dengan tidak tentu arah

**jebos** /jêbos/ *a* lembek atau empuk di dalam karena berongga

**jedem** /jêdêm/ *n* getah tumbuhan yang warnanya hitam dan rasanya pahit, biasanya digunakan hanya untuk obat tradisional

**jeget** /jêgêt/ *n* kerbau yang warna bulu dan kulitnya putih

**jejarum** /jêjarum/ *n* jenis warna bulu ayam yang coraknya bergaris-garis

## jilo

**jejem** /jéjém/ *v* duduk dengan tertib, seperti duduk pengantin

**jejik** /jêjik/ *v* berdiri tegak seperti dalam keadaan terpaku

**jejunten** /jêjuntén/ *n* tempat duduk untuk bersantai (biasanya terbuat dari batang kelapa dan digunakan sebagai tempat latihan saman)

**jelin** /jêlin/ *n* pemikiran yang mendalam melalui renungan

**jembolang** /jêmbolang/ *n* kain yang dililitkan di kepala

**jemet** /jêmét/ *n* telur kutu yang baru menetas atau anak kutu

**jempures** /jêmpurês/ *n* kerbau yang melawan, sering buas kalau dekat orang

**jernege** /jêrngé/ *n* hiasan kepala bagi wanita yang digantung dan berkelap-kelip, jika terkena cahaya

**jeruk** /jêruk/ *n* durian yang sudah diasamkan

**jilo** *v* jatuh atau terperosok ke tempat yang lebih rendah

## jingki

**jingki** *n* alat menumbuk padi yang terbuat dari kayu balok, pada bagian ujungnya dipasang alu serta dilengkapi dengan lesung



Foto: Zulkifli

**jojot** *v* kulum sambil sedikit mengisap

## jung

**jonong** *a* berjalan terus tanpa melihat ke kiri dan ke kanan

**joyah** *n* bangunan tempat perempuan sembahyang dan juga mengaji

**juelen** /juêlên/*n* perkawinan yang perempuannya tinggal di tempat laki-laki setelah menikah

**jujel** /jujêl/*v* mengangkat sesuatu melewati kepala

**jung** *n* guna-guna yang dapat mencelakakan orang hanya dengan menunjuk atau memandangnya



**kacong** *n* orang yang menjaga di belakang pemukul bola dalam permainan kasti

**kal pitu mata** *n* surat keputusan yang diberikan oleh raja (kejurun) kepada pembantunya di tempat lain (di Gayo Lues ada SK pembantu raja di daerah Lukup yang sekarang masuk wilayah Aceh Timur)

**kalih** *v* kawin dengan adik istri atau kakak istri setelah istri meninggal atau kawin dengan istri adik atau istri abang setelah adik atau abang meninggal

**karih** *v* mengorek nasi di dalam periuk agar lebih mengembang, baik sebelum matang atau setelah matang

**katah** *v* menyantap lauk sebelum makan atau tidak sewaktu makan

**kawe** /kawé/ *n* sapaan seorang istri terhadap saudara perempuan suaminya

**kebatu** /kêbatu/ *n* penganan yang dimasak di dalam manisan (sewaktu membuat manisan dari air tebu) yang biasanya terbuat dari ubi kayu, nangka, pepaya, atau labu



Foto: Zulkifli

**keben** /kêbên/ *n* lumbung padi yang dibuat di luar rumah, biasanya berbentuk bulat dan terbuat dari tepas atau kulit kayu

**kededes** /kêdêdês/ *n* bola yang terbuat dari daun kelapa dengan cara menganyamnya dan digunakan sebagai bola pengganti dalam permainan kasti

**keder** /kêdér/ *n* lendir yang terdapat pada penganan, seperti lepat, khusus lepat bukan pertanda basi, namun penganan yang lain menandakan penganan itu hampir basi

**kederen** /kêdérén/ *n* jenis kesenian tradisional Gayo Lues (kini sudah jarang dikenal orang)

**kedidi** /kêdidi/ *n* batu yang warnanya putih keabu-abuan dan dahulu dipakai orang tua untuk membersihkan gigi

**kekani** /kêkani/ *n* wadah yang terbuat anyaman atau kulit yang dibuat bertali untuk tempat membawa sesuatu dan biasanya disandang di bahu

**kekasihén** /kêkasihên/ *n* nama tempat dalam adat Gayo berupa istana raja yang berfungsi sebagai tempat memberi nasihat dan petunjuk dalam kehidupan masyarakat

**kekecer** /kêkêcér/ *n* injakan dalam perangkap burung



Foto: Zulkifli

**kekerpak** /kêkêrpak/ *n* mainan anak-anak yang terbuat dari pelepah pisang dengan cara menyayat (beberapa sayatan) bagian punggung pelepah pisang sehingga bisa dipatahkan, patahan ini kemudian dapat dibunyikan dengan mendorong secara serentak

**kekertung** /kêkêrtung/ *n* bambu yang dipasang di pancuran untuk menakut-nakuti berang-berang dengan cara ruas babu di lubangi sehingga air masuk dan setelah penuh ruas bambu tertekan ke bawah dan airnya tumpah sehingga ujung yang satu jatuh pada batu dan menimbulkan bunyi



Foto: Zulkifli

**keketar** /kêkêtar/ *n* pidato singkat sewaktu akan dimulai pertandingan saman, biasanya berisi nasihat dan juga atauran yang harus dipatuhi dalam pelaksanaan saman agar tidak melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan adat

**kekotot** /kêkotot/ *n* kayu api yang berasal dari cabang kayu yang bulat



Foto: Dokumentasi Pribadi

**kekulang** /kêkulang/ *n* tali berbentuk gelang yang dipasang di tonggak tempat mengikat hewan piaraan agar hewan itu bisa bergerak bebas tanpa talinya terlilit

**kekut** /kêkut/ *n* suara induk ayam memanggil anak atau temannya

**kelabung** /kêlabung/ *n* tudung kepala dari kain sarung atau kain panjang yang fungsinya untuk melindungi dari panas matahari

**kelah** /kêlah/ *n* gelang pengikat yang terbuat dari besi atau rotan yang dijalin

**kelah tung** /kêlah tung/ *n* jenis sisik ayam jago yang hampir melingkar di kakinya

**keleh** /kêlêh/ *v* memisahkan sesuatu (biasanya makanan) untuk disimpan atau disiapkan untuk orang lain

**kelibeten** /kêlibêtên/ *n* salah penglihatan, salah penafsiran dari yang dilihat (misal terlihat kucing, tetapi disebutnya kelinci)

**kelipeh** /kêlipêh/ *n* pimpinan da-  
bus, kesenian yang memperton-  
tonkan kekebalan

**keliru** /kêliru/ *n* masalah atau  
kejadian yang belum jelas ke-  
dudukannya secara adat atau  
masalah yang belum dikem-  
balikan pada kedudukan se-  
benarnya

**kelising** /kêlising/ *v* berjalan  
sambil berputar ke sana kemari

**keltis** /kêltis/ *v* menendang ke  
samping atau ke belakang

**kemang** /kêmang/ *n* makhluk ha-  
lus yang dimitoskan sering  
membawa anak kecil dan tela-  
pak kakinya terbalik (keper-  
cayaan masyarakat Gayo)

**kemero** /kêmêro/ *a* belum ma-  
tang dan sudah mulai besar  
(tentang buah)

**kenek** /kênék/ *n* permainan  
anak-anak dengan mengguna-  
kan biji kemiri (dengan cara  
menderetkan biji kemiri lalu di  
lempar

**keniak** /kêniak/ *n* kemiri yang  
dijadikan sebagai pelempar da-  
lam bermain kemiri (main ke-  
nek)

**kenyeh** /kényéh/ *a* manja dicam-  
pur dengan nada bicara yang  
dibuat-buat

**kenyel** /kênýêl/ *a* malu serta hina

**kepir** /kêpir/ *v* membuang sesua-  
tu yang lengket di jari-jari de-  
ngan cara menggerak-gerakkan  
tangan

**kerale** /kêralé/ *n* anyaman dari  
daun kelapa yang digunakan  
untuk dinding dangau atau  
dinding tempat mandi

**kerawang** /kêrawang/ *n* jenis  
renda kain ukiran khas Gayo  
yang baru-baru ini sudah  
dipatenkan oleh Pemda Aceh  
Tengah sebagai ukiran khas  
Gayo



Foto: Saniman



**kerbelen** /kêrbêlên/ *a* penat karena menahan beban yang berat

**keracam** /kêrcam/ *v* menginjak dengan menghentakkan kaki

**kerép** /kêrép/ *v* gigit atau kunyah dengan berbunyi seperti meng-gigit benda yang garing

**keri** /kêri/ *n* serat dari daun nenas yang dahulu digunakan sebagai pengganti benang penjahit

**keririsen** /kêirisên/ *n* penganan yang terbuat dari beras ketan dan santan, dimasak dalam bambu muda seperti lemang, tetapi tidak memakai daun pisang

**kerkos** /kêrkos/ *v* mencari sesuatu dengan cara membongkar-bongkar

**kerluk** /kêrluk/ *v* menggoyang atau mengguncang sesuatu untuk mendengarkan suara (misal apakah kelapa sudah tua atau belum)

**kero kemul** /kêro kêmul/ *n* nasi kepal, biasanya diberikan kepada anak oleh bapaknya dan dipercaya dapat menaikkan semangat atau daya juang anak

**kero selpah** /kêro sêlpah/ *n* bahan makanan yang dibawa pengantin wanita, seperti bumbu, sayuran, beras, ikan ke rumah pengantin pria

**kero tum** /kêro tum/ *n* nasi yang dibungkus daun pisang (berbentuk lonjong dan diikat dengan daun pandan) yang secara adat dibawa ke rumah famili beserta lauk pauknya

**kerpes** /kêrpés/ *n* membersihkan atau memilih daun pimping yang akan dibuat atap

**kertek** /kêrték/ *n* bunyi yang dihasilkan oleh gesekan ibu jari dengan jari tengah dan bunyi ini sering dilakukan dalam variasi gerakan saman

**kertup** /kêrtup/ *n* makan padi dengan cara mengupas kulitnya dengan gigi

**kesor** /kêsor/ *v* gerak yang lambat

**kestip** /kêstip/ *v* tertutup pintu sangkar burung yang digunakan sebagai perangkap

**ketawak ane** /kêtawak ané/ *n*  
ikat pinggang wanita yang bentuknya lebar dan mempunyai motif tertentu

**ketike** /kêtikê/ *n* ramal untuk mengetahui benda yang hilang

**ketumu** /kêtumu/ *n* tempat kapur sirih yang bentuknya seperti kubah masjid (tempat kapur yang biasa saja namanya keremem)



Foto: Rismawati

**ketupung** /kêtupung/ *n* tempat menyimpan bahan keramas rambut

**keweng** /kêwéng/ *a* bentuk tandung yang miring satu ke atas dan satu ke bawah

**kici** *v* menunjuk orang dengan jari tengah sementara jari yang lain dibengkokkan (tujuannya mengejek atau menghina)

**kikir** *v* meratakan gigi dengan kikir (kebiasaan ini biasa untuk anak perempuan di gayo lues)

**kile** /kilê/ *n* menantu laki-laki atau suami dari anak perempuan seseorang

**kincit** *n* tahi yang sedikit, kotoran yang terakhir keluar dari dubur

**kinte** /kinté/ *n* acara adat Gayo dalam meminang seorang gadis, acara pinangan yang dilakukan dalam proses perkawinan adat Gayo

**kintir** *v* mengangkat lalu mengurai seperti orang mengangkat jala yang akan dilemparkan

**kirep** /kirêp/ *v* memanggil dengan dibantu gerak atau isyarat tangan

<sup>1</sup>**kis** *v* menyelam dalam waktu yang lama, sering dilakukan anak-anak muda sewaktu mandi dan bertanding dengan temannya

<sup>2</sup>**kis** *v* sukar dicari jika menyembunyikan sesuatu

**kodop** *n* kain penutup badan sampai ke dada, biasa dipakai hendak ke kamar mandi

**kokol** *n* tahi yang bergumpal dan biasanya keras

**kono** *n* acara adat sebelum dilakukan peminangan, pembicaraan yang dilakukan antar-orang tua sebelum acara meminang, kegiatannya akan mengikuti pembicaraan atau kesepakatan sebelumnya dan akan mengikat perjanjian antara keluarga pihak laki-laki dan keluarga pihak perempuan

**kopi kertup** /kopi kêrtup/ *n* kopi yang diminum dengan menggunakan gula aren, tetapi gula arennya tidak dilarutkan ke dalam kopi melainkan digigit sewaktu minum kopi

**koro gampang** *n* kerbau yang kedua tanduknya melengkung ke atas

**koro gonok** *n* kerbau yang kedua tanduknya melengkung ke bawah

**koro jeget** /koro jêgê/ *n* kerbau yang warna bulu dan kulitnya putih

**koro keweng** /koro kéwéng/ *n* kerbau yang tanduknya satu ke atas dan satu ke bawah

**koro sampak** *n* kerbau yang keempat kakinya berwarna putih yang lain hitam dan juga ujung ekor serta di kepalanya ada warna putih

**koro sawak** *n* kerbau yang warna kulit dan bulunya ada yang putih dan hitam

**koro segem** /koro sêgêm/ *n* kerbau yang warna bulu dan kulitnya hitam

**kucip** *v* bunyikan bibir sebagai tanda tidak setuju atau ada rasa kecewa

**kude** /kudê/ *n* alas yang dipakai pada punggung kuda untuk membawa beban; sela

**kulah kama** *n* martabat, wibawa, atau gesah yang melekat pada diri seseorang baik karena kedudukan maupun karena kearifannya

**kulis-kulis** *n* ucapan yang ditunjukkan kepada lawan bertekateki untuk memanas-manasi karena kalah

## **kulis-kuril**

**kulis-kuril** *n* motif ukiran pada benda keramik

**kumen** /kumên/ *n* makhluk menyerupai manusia yang berdiam dalam hutan belantara, hidupnya tidak menetap, konon tumit kakinya ke depan, dan jari kakinya ke belakang

**kunce** /kuncê/ *n* ukuran sukatan padi sebanyak 40 kaleng (satu kaleng = 20 liter)

**kune** /kunê/ *n* potong rambut dekat telinga bagi wanita yang akan dinikahkan

## **kuyuk**

**kupang** *n* perhiasan adat yang terdiri atas rantai dan dihiasi dengan bulatan-bulatan kupang yang biasanya terbuat dari perak

**kure** /kurê/ *n* penyakit lambung sebelah kiri yang menyebabkan perut mengeras

**kuru** *n* kelompok masyarakat yang masih ada hubungan keluarga, tetapi bukan hubungan yang dekat

**kusik** *n* keinginan awal untuk berumah tangga bagi orang tua untuk mengawinkan anaknya

**kuyuk** *v* menggelitik bagian bawah ekor kerbau agar jinak

**labu** *n* tempat minum yang terbuat dari tanah biasanya tidak mempunyai gagang

**labu kelalang** /labu k elalang/ *n* tempat minum yang terbuat dari tanah, yang mempunyai gagang seperti ceret

**lacap** *a* cepat menguasai atau mudah memperoleh atau menemukan sesuatu

**lading** *n* jenis pedang yang tidak lancip di ujungnya dan bentuknya lurus

**lagang** *v* memulai anyaman tikar atau karung

**lagu** *n* gerakan dalam tarian saman

**lagu cerkop** /lagu c erkop/ *n* gerakan saman dengan membentuk lekukan di telapak tangan dan menelungkupkan secara berdempet telapak tangan itu atau meletakkan di atas kedua paha

**lagu cerlus** /lagu c erlus/ *n* jenis gerakan saman dengan gerakan tangan dengan menggesekkan kedua punggung tangan

**lagu girik** *n* jenis gerakan saman dengan menundukkan kepala dan memutar-mutarnya

**lagu kirep** /lagu kir ep/ *n* jenis gerakan saman dengan gerakan tangan seperti memanggil

**lagu tepok** /lagu t epok/ *n* jenis gerakan saman dengan diiringi tepukan telapak tangan, satu tepukan disebut tepok sara, dua tepukan disebut tepok roa, tiga tepukan disebut tepok tulu, dan selebihnya disebut tepok dele

**lagu tepok dele** /lagu t epok d el e/ *n* jenis gerakan saman dengan diiringi tepukan telapak tangan yang banyak

**lajang** *v* menghalau kerbau ke sawah agar menginjak-injak rumput di sawah, biasanya dilakukan pada tahap pertama mengolah sawah

**lamak** *n* daun yang masih muda dan letaknya dekat dengan pucuk

**lamas** *n* luka pada kulit seperti melepuh atau merah-merah, yang diyakini masyarakat Gayo disebabkan oleh penderita memegang Alquran tanpa berwudu

**lame** /lamé/ *v* menghalau dengan membawa sesuatu yang panjang, misal tali, jaring, kain

**lamle** /lamlé/ *n* acara menyala-kan api pada malam 27 Ramadan, biasanya dibuat obor kecil atau pohon pinus

**langis** *v* berselisih tentang tanda atau batas, misal sawah, kebun

**langus** *n* alat terbuat dari bambu untuk melembutkan pandan yang akan dianyam

**lante** /lanté/ *n* anyaman yang terbuat dari bambu, rotan, atau benda sejenis yang biasa digunakan untuk menjemur tembakau, ikan, atau benda lain

**lapak** *n* kelompok dan tempat dalam kesenian didong (versi Gayo Lues)

**lapikni uku** *n* pemberian kepada pengantin wanita setelah melakukan sungkeman kepada mertua dan seluruh keluarga mertua

**lawi** *n* bulu ekor ayam (jantan) yang panjang

**leben** /lêbên/ *v* mengulur dan menggulung tali pancing

**lebes** /lêbês/ *v* mampu menghafal dengan lancar

**ledak** /lédak/ *a* becek dan berlumpur dan/atau juga lembek

**legeh** /légéh/ *a* tidak hati-hati

<sup>1</sup>**leladu** /lêladu/ *n* penganan tradisional terbuat dari tepung yang digongseng ditambah dengan kelapa dan gula lalu dikepal menjadi bulat

<sup>2</sup>**leladu** /lêladu/ *n* nama ukiran yang digunakan untuk sulaman atau pada ukiran kain atau baju kerawang yang melambangkan kebersamaan

**lelang** /lêlang/ *v* membersihkan tanaman dari rumput dengan cangkul dengan cara mengeruk rumputnya tanpa mencangkul tanahnya

**lempating** /lêmpating/ *n* nanah kental yang terdapat pada bisul

**lengê** /lêngê/ *n* tempat air yang terbuat dari ruas bambu yang ukurannya sedang (ukuran besar namanya coran, dan ukuran paling kecil namanya bebujan)

**lepih** /lêpih/ *v* lipat anyaman untuk menyelesaikan anyaman tikar

**lepu remet** /lêpu remet/ *n* ruang tempat pemberangkatan pengantin perempuan menuju kediaman calon suaminya

**leseng** /léséng/ *v* mengecek satu-persatu kemampuan murid mengaji

**letok** /lêtok/ *n* anak belalang yang belum sempurna pertumbuhannya

**lewe** /lêwê/ *n* kata atau ungkapan yang diteriakkan saat mengadu kerbau

**libe** /libé/ *n* kesalahan dalam proses menganyam tikar karena ada lembar-lembar anyaman yang tertinggal

**limen** /limên/ *n* kotoran yang berasal dari pembuangan air rumah tangga

**limes** /limês/ *v* membersihkan parit sawah

**lingke** /lingkê/ *n* kerak yang ada di sekitar luka yang akan sembuh

**linglo** *n* kegiatan anak-anak dengan saling membelakangi dan saling mengaitkan tangan lantas bergantian mengangkat badan (sambil mengangkat badan menyanyikan lagu)

**lintem** /lintêm/ *n* motif atau jenis hiasan pada anyaman yang terbuat dari daun pandan

**linung** *n* daerah sungai yang agak melebar atau menjorok ke tepi

**lojok** *n* timba air yang biasanya terbuat dari tempurung kelapa atau buah labu yang sudah tua

## **lolot**

**lolot** *n* bekas yang memanjang berupa tanda pada tanah atau rumput

**longe** /longé/ *n* pelindung ijuk pada pohon nira yang menyerupai lidi yang sering dibuat sebagai kalam dalam tulisan indah bahasa Arab

**longkang** *n* jarak atau sela antara satu benda dan benda lain

**longom** *n* kenduri atau acara untuk memulai suatu kegiatan, misal bersawah

**lonok** *n* putaran gasing orang yang memukul (dalam adu gasing) yang kepala gasingnya ke bawah

**luem** /luêm/ *n* menjelajah dengan jalan yang tidak tentu tujuan dan arah

## **luni**

**lulut** *n* air yang digunakan dalam memandikan mayat

**lumet** /lumêt/ *v* mengirik padi tahap kedua sebagai lanjutan dari tahap pertama, yakni lanjutan dari gergah

**lumpe** /lumpé/ *n* jembatan gantung yang terbuat hanya dari dua kabel yang satu sebagai tempat berpijak dan satu sebagai pegangan, (pegangan dan tempat berpijak dihubungkan dengan batang bambu)

**lumpu** *v* musnah atau habis disebabkan oleh ulah manusia, misal menangkap burung sehingga populasinya habis

**luni** *n* perangkap ikan, alat untuk menangkap ikan yang terbuat dari bambu dengan bentuknya kerucut dan dipasang di sungai dengan mulutnya ke hulu



## M - m

**maas** *n* kata maaf yang digunakan untuk kelompok yang disebut dalam adat Gayo Saudere (kelompok saudere)

**maji** *a* hampir busuk tentang umbi-umbian, misal singkong, kentang, ubi rambat

**majik** *n* bakal buah nangka yang tidak akan menjadi buah

**malat** *v* terhenti sejenak, dalam konteks melafalkan kabul dalam pernikahan

**malo** *n* penempel piring kaleng dan alat perekat pada gagang pisau

**malu** *n* panggilan hormat kepada kaum wanita

**man pasir** *n* acara perpisahan antara calon mempelai wanita dengan teman-temannya, acara ini hanya diadakan oleh pihak perempuan

**manah** *n* bangunan tempat menyimpan padi yang bentuknya, seperti rumah dengan empat persegi



Foto: Ibrahim Pepalan

**mango** *v* mengundang atau memberitahukan kepada orang atau kerabat bahwa akan diadakan suatu perayaan dan agar mereka dapat menghadirinya, biasanya dilakukan secara lisan

**manisen** /manisên/ *n* air tebu yang sudah dimasak dan sudah mengental, di Gayo Lues digunakan untuk bahan campuran penganan lepat

**mano** *n* rotan yang besar yang sering dijadikan kursi atau tongkat

**manti** *n* orang hutan yang bentuknya mirip seperti manusia, sedangkan tubuhnya lebih kecil dan hidup di hutan

**mapas** *v* membubarkan panitia dalam perkawinan dan juga sekaligus pertanggungjawabannya

**maram** *v* berbintik-bintik hitam sebagai tanda akan lapuk, biasanya terdapat pada ilalang atau daun pimping yang dijemur terlalu lama atau kena hujan

**maung** *v* berbau atau berasa seperti bau kunyit

**maus** *n* satu deret anyaman (tikar atau karung) yang sudah selesai dikerjakan dari pangkal sampai ke ujung

**mawah** *n* sistem bagi hasil dalam pertanian

**medekala** /*mêdêkala/ n* pakaian yang dipakai pada waktu tertentu saja, misal acara perkawinan, sunat rasul, main saman

**megang** /*mêgang/ n* acara makan bersama dalam keluarga pada satu hari sebelum puasa

**mekit** /*mêkit/ v* berputar dengan cepat tentang gasing, roda

**melela** /*mêléla/ v* berkilau, tentang mata pedang

**melengkan** /*mêléngkan/ n* **1** pidato dalam acara adat, misal dalam perkawinan, acara sunat di daerah Gayo; **2** kata-kata adat yang disampaikan secara bersahut-sahutan sewaktu acara penyerahan mempelaki laki-laki

**mel-mel** /*mél-mél/ a* belum kering benar, tentang ikan yang dikeringkan

**memangka** /*mêmangka/ v* membawakan gerak dan lagu dalam kegiatan saman adu, dilakukan oleh kelompok dan kelompok lawan harus mengikuti gerakan dan lagu tsb

**mematal** /*mêmatal/ v* merapikan pematang sawah sewaktu akan menanam padi dengan cara menempelkan tanah ke atasnya

**memelah** /*mêmêlah/ v* mencangkul pada tahap awal, tanah yang dicangkul masih ditumbuhi rumput-rumput

**meminuh** *v* mengumpulkan ikatan tangkai padi dari sawah ke dangau

**memuang** *v* mengasingkan diri dari kelompok, biasanya terjadi pada binatang (kerbau) yang ingin mengasingkan diri dari kelompoknya

**memeo** /mêmêo/ *v* menjaga padi agar tidak dimakan burung

**memul** /mêmul/ *v* membuat sesuatu menjadi menggulung atau berlipat-lipat yang tidak teratur

**menamat rantam** /mênamat rantam/ *n* orang yang menjadi pengatur dalam segala hal pada pemotongan sapi atau lembu pada hari menjelang Idul Fitri

**menangkak jemur** /mênangkak jêmur/ *v* memotong padi yang tujuannya hanya sekedar memenuhi kebutuhan sementara yang sebenarnya padi itu belum layak dipanen

**menaringen basa** /mênaringên basa/ *n* kelakuan atau tindakan seseorang yang dicurigai sebagai pertanda bahwa tidak lama lagi akan meninggal, biasanya seseorang itu mengulangi perbuatannya yang biasa lakukan semasa muda

**mencing** /mêncing/ *v* keluar secara perlahan-lahan, seperti keluarnya ke-ingat dari pori-pori kulit

**mendolat** /mênndolat/ *v* mengakui kesalahan jika melanggar adat bagi rakyat biasa

**mendue** /mênduê/ *v* mencangkul tahap kedua, setelah mencakul tahap pertama di sawah lalu dilakukan lagi mencakul tahap kedua agar sawah bisa segera ditanami

**menene** /mênênê/ *v* membuat tanda akan dimulai bercocok tanam, biasanya yang ditanam jenis tumbuhan tertentu di tengah petak sawah dan di sekelilingnya ditanam padi

**menengon langkah** /mênênon langkah/ *v* mencari hari dan waktu yang terbaik untuk memulai kegiatan agar dapat berhasil dengan baik

**mengaki** /mêngaki/ *v* mencangkul sawah yang dekat pematang sawah

## menggelih

**menggelih** /mênggêlih/ *v* memotong (sapi atau kerbau untuk kebutuhan hari raya) sehari sebelum hari raya Idul Fitri

**mengging** /mêngging/ *v* mengikuti gerak dan lagu dalam kegiatan saman adu, dilakukan oleh kelompok yang harus mengikuti gerakan lawan yang disebut memangka

**mengoro** /mêngoro/ *v* menghalau kerbau atau sapi ke sawah dengan cara berputar-putar di tengah sawah, dengan tujuan agar rumput di sawah diinjak oleh kerbau atau sapi itu

**menime** /mênimê/ *v* mencari ikan dengan cara menimba airnya terlebih dahulu

**meniuro ukum** /mêniuro ukum/ *n* permintaan yang ditujukan oleh wanita kepada pejabat agama (imem) untuk menikahkan dirinya dengan seseorang yang biasanya karena dirinya telah dinodai oleh laki-laki tsb

**menorot peri** /mênorot pêri/ *v* mengikat janji atau memastikan akan menikahi calon pengantin perempuan

## merojok

**mentuyuh** /mêntuyuh/ *n* mengangkut padi yang sudah dirontokkan dari sawah (dangau) ke rumah atau ke lumbung

**menulak reta** /mênulak reta/ *n* pengembalian tanda ikatan antara calon pengantin sebagai tanda hubungan tidak bisa dilanjutkan

**menyawahan lo** /mênyawahan lo/ *v* mengadakan acara pada hari ke-44 meninggalnya seseorang

**menyerah** /mênyêrah/ *v* acara menunjukkan dan menyerahkan kepada adat bahan-bahan yang diperlukan pada malam pelaksanaan kesenian pada acara perkawinan

**meri** /mêri/ *a* tidak kuat atau mudah putus, tentang benang atau tali

**merojok** /mêrojok/ *v* kegiatan muda mudi yang sedang berpacaran, biasanya ini dilakukan waktu malam dengan mendangangi rumah gadis, walaupun ini terlarang dalam adat Gayo

## **mersah**

**mersah** /mêrsah/ *n* tempat salat dan juga kegiatan keagamaan lain

**mertih** /mêtih/ *v* keluar sedikit dengan bertitik-titik sesuatu dari lubang pori-pori (misal darah atau keringat)

**mertuh** /mêtuh/ *n* bintil-bintil merah pada kulit

**metah** /mêtah/ *a* segar kembali, tentang keadaan daun

**mide** /midê/ *a* rasa yang tidak enak seperti rasa pinang

**mikmik** *v* bergerak-gerak karena akan putus

**momang** *n* bakal buah kelapa

**motif selalu** /motif sêlalu/ *n* ukiran dalam motif Gayo yang melambangkan sifat kejujuran dan ketulusan hati dalam menjalani kehidupan sehari-hari

## **murak**

**mudim** *n* orang atau petugas yang berprofesi mengkhitan anak secara tradisional

**muér** /muêr/ *n* keinginan yang meluap

**mugenap** /mugênap/ *n* acara yang diadakan sebelum acara perkawinan, biasanya membicarakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pernikahan

**mukim** *n* orang yang mengepalai beberapa kampung atau wilayah yang disebut kemukiman

**mungkiren** /mungskirên/ *v* rindu sehingga jatuh sakit

**munuk** *n* pisau kecil atau pisau dapur yang lebar dan ujungnya tidak runcing

**murak** *a* cepat berkembang biak (tentang hewan)



N - n

**naik** *v* kawin secara terpaksa

**naik rempele** /*naik rempelé/ v*  
mengantarkan pengantin laki-laki ke tempat pengantin perempuan

**nalih** *n* ukuran sukatan padi sebanyak empat kaleng (satu kaleng 20 liter, jadi, satu nalih = 80 liter)

**nam** *n* embun pagi yang sudah menjadi air dan melekat pada rumput

**negari** /*nêgari/ n* acara yang dilakukan pada hari ketiga bagi seseorang yang meninggal

**nejori** /*nêjori/ v* menceret pada anak kecil yang dianggap oleh orang tua dahulu karena tulang bertambah panjang

**nenang** /*nênanang/ v* terbang tinggi dengan tenang

**nene** /*nênê/ v* kata untuk memanggil sapi dan kerbau di Gayo Lues

**nenes** /*nênês/ n* tangisan pengantin wanita kepada teman-temannya di rumah pengantin pria sewaktu temannya akan pulang

**neniu** /*nênium/ n* pelepah bambu muda yang sudah kering

**ngabir** *v* memberi daging rusa kepada orang yang menonton, misal kalau ada pemburu rusa yang mendapat rusa dan mereka sedang memotong daging rusa, mereka akan memberi sedikit daging itu kepada orang lain, jika ada orang yang melihat

**ngah** *n* tuturan kepada saudara perempuan ibu dengan suaminya yang bukan yang sulung atau bungsu

**ngalih** *v* kawin dengan istri atau suami saudara, jika saudara kita telah meninggal atau kawin dengan kakak atau adik istri, jika istri kita telah meninggal

**nile** /*nilé/ n* taksiran untuk ganti rugi kerusakan tanaman yang disebabkan binatang ternak

**nín** *n* kolam tempat mandi biasanya milik dari setiap klan

**niri tuk kurik** *v* mandi sunat sebelum hari Raya Idul Fitri pada waktu menjelang subuh

**nite** /nitê/ *v* istirahat setelah melahirkan dan biasanya wanita itu pada waktu tertentu berdiang di dapur untuk memulihkan kesehatannya

**nok** *v* alat seret yang ditarik oleh kuda

**nuhur** *n* orang yang tidak boleh mandi dalam jangka waktu tertentu karena sedang menuntut ilmu gaib

**nujum** *n* ramal untuk mengetahui benda yang hilang; ketike

**nyanga** *n* belanga yang terbuat dari tanah liat untuk menggongseng atau membuat bertih



O - o

---

**oakoakan** *n* tempat air mengalir di setiap petak sawah

**olang** *n* kepala keluarga

<sup>1</sup>**ongal** *n* balok panjang yang berputar pada kincir air sebagai tempat pemasangan alat pengangkat alu

<sup>2</sup>**ongal** *v* mengangkat sesuatu dengan kayu yang diletakkan di bahu dua orang

**ongos** *n* kuman yang merusak gigi

**onot** *n* nama kecil yang biasa dipakai untuk anak laki-laki dan perempuan

**oros opat** *n* beras empat warna yang digunakan untuk obat orang sakit yang sakitnya disebabkan oleh gangguan jin



P - p

**padang** *n* nama ukuran isi yang setara dengan seratus liter

**paduk** *n* lubang kecil yang digali di tanah dan biasa untuk permainan anak kecil

**pakok** *n* penjajakan awal kepada pria yang dilakukan oleh nenek atau orang lain untuk mengetahui kesediaannya menikah

**palabuarang** *v* membakar sesuatu hingga hangus sehingga menjadi abu, biasanya akan dijadikan obat

**palak** *a* tidak punya sesuatu apa pun

**paling** *v* mengatur gerigi gergaji sambil diasah (agar tajam)

**palit** *v* mencolek lalu menyapukan atau mengoleskannya lagi ke benda yang lain

**paluh** *n* daerah yang lebih rendah daripada kita berada dan dijadikan sebagai arah mata angin di Gayo Lues

**panal** *v* jelas terlihat

**panca** *v* adu panco, tetapi bukan adu lengan, melainkan adu jari dengan memutar jari lawan setelah dijalinan jari telunjuk dan jari tengah masing-masing

**pancarona** *n* benang empat warna yang digunakan dukun sewaktu mengobati orang sakit

**pang** *n* sebutan orang yang dianggap pemberani (mungkin kata ini berasal dari panglima)

**pangang ari** *n* jenis kuda berdasarkan pusar yang ada pada bulunya

**pangar** *n* alat untuk membawa barang yang terbuat dari empat bilah bambu yang dihubungkan sehingga berbentuk segi empat lalu ditempatkan di punggung dengan disangkutkan ke bahu dengan menggunakan tali

**pangir** *n* sampo tradisional untuk membersihkan rambut, terdiri dari jeruk yang masih muda, jeruk purut, atau parutan kelapa

**pangka** *v* memukulkan gasing kepada gasing yang lain dalam permainan gasing

## pangking

**pangking** *n* pangkal paha bagian belakang

**panglo** *v* gotong royong yang bergiliran, misal pertama bekerja bersama-sama di tempat si A, kemudian bersama-sama pula di tempat si B, dst

**<sup>1</sup>pantan** *n* tanah datar yang luas

**<sup>2</sup>pantan** *v* menghentikan darah sewaktu luka dengan menggunakan mantera

**para buang** *n* tempat di bagian atas rumah untuk menyimpan barang yang jarang digunakan (bukan peralatan yang setiap hari dipakai)

**parak** *n* hukuman terhadap orang yang tidak mematuhi hukum atau aturan adat yang berlaku dalam masyarakat dengan cara tidak mengikutsertakan orang tsb dalam semua kegiatan baik secara adat atau kegiatan sehari-hari, biasanya orang yang terkena parak orang yang melakukan kesalahan adat berkali-kali, tetapi tidak mau menuruti atau mengakui hukuman yang dibebankan kepadanya berdasarkan adat yang berlaku

## pedang besampak

**paring** *v* membasahi luka dengan air hangat kuku agar mudah membuka balutnya

**pasuken /pasukên/** *n* kelompok dalam kesenian saman

**patok** *n* permainan anak laki-laki yang menggunakan kayu yang panjang sebagai pemukul dan yang pendek yang dipukul

**pawak** *n* kain yang disarungkan untuk menutupi tubuh bagian bawah sebagai pengganti rok

**pawang tue /pawang tuê/** *n* jin yang dipercaya sering mengganggu manusia

**pedang bekunci** /pêdang bêrkunci/ *n* pedang yang panjang dan biasanya ditambah kekuatannya dengan tenaga batin, diyakini bisa menjangkau sasaran yang melebihi daripada jangkauan biasa

**pedang besampak** /pêdang bêsampak/ *n* pedang yang dihiasi dengan gelang yang terbuat dari besi atau perak yang dipasang pada hulu dan sarung pedang

## pede

**pede** /pêdê/ *n* daging yang dikinginkan (daging sapi, kerbau, atau rusa) dengan panas matahari dan diberi bumbu ketumbar

**peden** /pêdên/ *n* penyelidikan terhadap wanita yang akan dijadikan sebagai calon istri yang dilakukan oleh keluarga laki-laki

**peder** /pêdêr/ *v* berdiam pada suhu panas

**pedi** /pêdi/ *n* susunan atau tumpukan daun sirih

**peganahan** /pêganahan/ *n* barang-barang yang sering dibawa-bawa, mungkin karena sering diperlukan, penting, dibutuhkan, atau karena hal lain

<sup>1</sup>**pegawe** /pêgawé/ *n* pemain ahli didong di Gayo Lues

<sup>2</sup>**pegawe** /pêgawé/ *n* orang yang memahami seluk beluk agama dan hukum

**pejem** /pêjêm/ *v* pergi yang tidak diketahui kapan kembalinya

## pemaen

**pejematan** /pêjêmatan/ *n* saat-saat atau waktu tertentu berdasarkan keyakinan, biasanya masyarakat Gayo melakukan sesuatu, misal mengadakan perkawinan, selalu memilih waktu yang tepat menurut keyakinan

**pekasam** /pêkasan/ *n* bangkai binatang yang disimpan oleh harimau dengan cara menimbun dengan tanah

**pelimun** /pêlimun/ *n* ilmu untuk menghilang

**pelkeh** /pêlkéh/ *n* kempes perut atau cekung ke dalam karena tidak berisi (tentang perut atau karung)

**peltak** /pêltak/ *n* jenis penyakit di telapak kaki yang menyebabkan telapak kaki bengkak dan kulitnya retak

**peltek** /pêlték/ *v* memisahkan buah dari tangkai dengan tangan

**peltus** /pêltus/ *v* robek, pecah, dan tembus karena terdorong atau tertekan benda keras

**pemaen** /pêmaén/ *n* menantu perempuan atau istri dari anak

## **pembengeren**

**pembengeren** /pêmbêngêrên/ *n* penyakit yang berjangkit pada waktu dan tempat tertentu

**pemingun** /pêmingun/ *n* acara yang diadakan sekali dalam seminggu, biasanya acara pengajian

**pempungen** /pêmpungên/ *n* cabang kayu yang telah mati dan telah membusuk, tetapi masih melekat di tempatnya

**pemue** /pêmuê/ *n* hipnotis binatang buas, misal harimau dalam menangkap mangsanya

**pemulang** /pêmulang/ *n* pengembalian penyakit kepada yang memberi penyakit, terjadi jika penyakit itu diyakini karena diberikan oleh orang atau dukun

**pemungen** /pêmungên/ *n* penyelesaian sebagai suatu persyaratan dalam mempelajari ilmu gaib antara guru dengan orang yang belajar

**penangkat** /pênangkat/ *n* orang yang menjadi pemimpin, komando, atau pengendali pada waktu main saman (duduk yang paling tengah)

## **pengapit**

**pendahrin** /pêndahrin/ *n* nama tempat dalam adat Gayo yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan pecah belah dan bahan pangan serta tempat mengolahnya dalam kegiatan upacara

**pendehren** /pêndêhrên/ *n* nama tempat dalam adat Gayo yang berfungsi sebagai tempat tamu, terutama keluarga yang hadir, untuk beristirahat dalam acara jamuan perkawian atau acara yang lain

**penelah** /pênêlah/ *n* jenis kayu api yang dibelah dari batang kayu

**penelit** /pênêlit/ *n* tempat menyimpan uang yang terdapat pada ujung tali pinggang perempuan (yang terbuat dari kain dengan dilitkan)

**pengaci** /pêngaci/ *n* burung pemancing yaitu burung yang dimasukkan ke dalam sangkar agar burung yang lain datang

**pengapit** /pêngapit/ *n* pemain saman yang duduk di sebelah kiri dan kanan penangkat atau pada deret kedua di kiri dan di kanan

## **pengat**

**pengat** /pêngat/ *a* kering airnya, sayur atau gulai yang dimasak hingga kering airnya

**pengatap** /pêngatap/ *v* pekerjaan yang dilakukan tanpa henti dan hanya tertuju pada satu perbuatan

**pengedihen** /pêngêdihên/ *n* tempat penangkapan ikan

**penggelit** /pênggêlit/ *n* alat untuk meratakan permukaan takaran

**penggerangsang** /pênggêrangsang/ *n* ilmu gaib yang diyakini oleh masyarakat Gayo untuk menundukkan lawan dengan cara mengertak

**penggune** /pênggunê/ *n* burung tekukur jantan yang suaranya selalu berbunyi “tukutur” dan tidak pernah berbunyi “kuk”, biasanya burung ini berbunyi “tukutur kuk”

**pengguntur** /pêngguntur/ *n* ilmu batin yang banyak gunanya di antaranya agar disayangi orang dan disegani orang

## **peniron ralik**

**pengulunte** /pênguluntê/ *n* istilah strata kelompok masyarakat dalam adat Gayo, kelompok ini bertugas untuk memberi pertimbangan dan untuk memutuskan masalah yang timbul secara adat dan hukum

**penimul** /pênimul/ *n* mantra yang dipercaya oleh masyarakat Gayo sampai kini, gunanya agar tidak merasa sakit jika dipukul

**peniron edet** /pêniron êdêt/ *n* permintaan dari pihak keluarga perempuan yang akan dikawinkan kepada pihak adat dari calon suaminya, benda yang diminta tergantung kebutuhan dan kemampuan pihak perempuan

**peniron ralik** /pêniron ralik/ *n* permintaan keluarga perempuan yang telah dinikahkan kepada pihak suami, biasanya waktunya pada saat anak saudara perempuan itu disunat atau yang lazim sewaktu anaknya nikah

## penjere tama

**penjere tama** /pênjêrê tama/ *v*  
sangkar burung yang digunakan untuk menangkap burung yang lain dengan menggunakan pintu sebagai perangkap



Foto: Ibrahim Pepalan

**penorot** /pênorot/ *n* pemberian kepada keluarga calon pengantin wanita pada saat menorot peri sebagai tanda serius untuk melanjutkan ke tahap berikutnya

**pentek** /pênték/ *n* sesuatu yang kecil, tetapi terlihat jelas

**penter** /péntér/ *v* melemparkan sesuatu dengan ujung jari

**penujungen** /pênujungên/ *n* padi yang bercampur antara yang hampa dan yang berisi

## pepalas

**penupang** /pênupang/ *n* pemain saman yang duduk paling ujung sebelah kiri dan paling ujung sebelah kanan dalam deretan pemain

**penyelamon** /pênyelamon/ *n* tempat penangkapan ikan di sungai dengan menggunakan jala yang memakai gagang

**penyepit** /pênsepit/ *n* pemain saman yang duduk di sebelah kiri dan kanan pengapit atau pada deret ketiga di kiri dan di kanan

**penyerahni ilmu** /pênyêrahni ilmu/ *n* acara penutupan bagi seseorang yang menuntut ilmu dari guru (dukun) dengan memberikan benda sebagai tanda bahwa ilmu sudah sah diserahkan

**penyo** /pênso/ *n* buah yang keras berwarna putih sebesar keledai yang serung digunakan anak-anak untuk bermain gundu

**pepalas** /pêpalas/ *n* bagian atas beranda yang digunakan untuk tempat berjemur, terutama bagi orang tua



**pepantaran** /pêpantaran/ *n* tempat yang dibuat agak tinggi yang biasanya digunakan untuk bersantai atau menjaga burung dan sifat bangunan ini hanya sementara

**pepanyi** /pêpanyi/ *n* panji-panji yang biasanya dipasang pada batang kayu besar sebagai tanda pemujaan

**pepasan** /pêpasan/ *n* samping kiri dan kanan rumah

**pepek** /pêpék/ *v* memukul dengan benda yang pipih agar pecah atau mengembang

**pepes** /pêpés/ *v* merontokkan buah yang kecil dari tangkai

**pepiluk** /pêpiluk/ *n* jenis ilmu gaib yang bisa membuat orang selalu ingin pulang ke tempat asal

**pepire** /pêpirê/ *n* susu kerbau yang dimasak sehingga berben-tuk kristal seperti telur ikan

**pepoan** /pêpoan/ *n* tempat garam

**pepongotan** /pêpongotan/ *n* tangisan yang menyatakan kegembiraan dan dilakukan oleh gadis atau keluarga yang akan menikah, dalam adat Gayo wanita yang akan dikawinkan selalu menangis dengan meng-kaji hal-hal dalam kehidupan yang berkaitan dengan hubungan dengan orang tua atau dengan temannya

**pepor** /pêpor/ *n* menumbuk padi dengan separuh terkapas

**pepumun** /pêpumun/ *a* suka mengambil barang orang lain

**perancut** /pêrancut/ *n* sejenis bisul yang tumbuh di bagian punggung

**perasilan** /pêrasilên/ *n* persiapan untuk menghadapi suatu acara seperti pernikahan, khitanan, jamuan kesenian

**percet** /pêrcét/ *v* memijit atau menekan dengan jari telunjuk dan ibu jari atau menjepit sehingga penyek atau upaya agar sesuatu menjadi penyek

**periben** /pêribên/ *n* suami dari adik perempuan atau kakak istri

## perinen

**perinen** /pêrinên/ *n* sebutan kepada seorang perempuan yang sudah mempunyai anak berdasarkan pada nama anak yang pertama

**perjak** /pêrjak/ *v* menginjak rumput masuk ke dalam tanah agar dapat ditanami padi

**perjut** /pêrjut/ *v* mengikat dengan tali untuk benda yang lebar, seperti tikar, kain, karung

**perkik** /pêrkik/ *v* pelanggaran dalam permainan bola kaki

**perlo** /pêrlo/ *n* sambungan ujung kedua kayu, yang biasanya digunakan untuk menyeberang

**pernyel** /pêrnyél/ *v* memencet dengan telunjuk dan ibu jari dan dengan cara menggesekkan kedua jari itu sehingga pecah atau keluar isinya

**perulah** /pêrulah/ *v* mengganggu makhluk halus

**perus** /pêrus/ *v* mencopot atau mengambil sesuatu dengan jepitan jari dan menariknya

**pesekit** /pêsêkit/ *a* halus atau kecil tentang irisan daun pandan

## pohpunoh

**petasak** /pêtasak/ *n* obat yang diberikan kepada orang yang baru sembuh, terutama setelah melahirkan

**petue** /pêtuê/ *n* sesuatu yang diperlukan untuk mengentalkan sesuatu, misal untuk mengentalkan adonan atau masakan

**pies** /piês/ *n* memotong sayur dengan tangan

**pinés** /pinês/ *a* tidak menetes sedikit pun

**pinon** *a* pening yang agak parah dan mungkin saja hampir pingsan

**pipet** /pipêt/ *a* ragu yang berhubungan dengan konteks adat

**pisau** *n* pisau kecil atau pisau dapur yang lebar dan ujungnya tidak runcing; munuk

**poa banga** *n* jenis garam yang berbongkah

**pohpunoh** *v* sibuk sekali atau berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan sesuatu

## pongni oros

**pongni oros** *n* uang yang diberikan (sbg pelengkap beras yang dibawa) dalam menghadiri acara, terutama acara kemalangan

**ponok** *n* keris yang berungsi sebagai lambang status yang hanya dipakai dalam acara tertentu

**popo** *n* alat musik gabungan tiup dan petik yang bentuknya melengkung seperti bet pimpong yang di dalamnya ada alat untuk dipetik



Foto: Rismawati

**porol** *n* bagian dalam buah yang keras, misal terdapat dalam buah nenas, nangka, sirsak

**potor** *v* melubangi sesuatu yang keras

## pesekit

**pucuk rebung** /pucuk rêbung/ *n* ukiran pada kerawang Gayo yang melambangkan keadilan dan dapat melindungi segenap lapisan masyarakat

**pudi** *n* solder yang khusus pada sambungan gelang untuk sarung pedang

**pudung** *n* daerah lapis kedua di luar kampung, biasanya pada bagian hulu kampung

**puko** *n* ilmu gaib yang menyebabkan orang tidak sadar atau terdiam saja terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pemakai ilmu ini

**pukuh** *n* jenis rotan yang panjangnya sekitar 4–5 meter dengan besar seibu jari tangan

**pulung** *v* meramu atau meracik obat

**pungen** /pungên/ *n* batu asah yang halus yang digunakan untuk pengasah pisau cukur atau pisau pengiris tembakau

**pupuk** *n* ramuan yang terbuat dari bahan yang sifatnya dingin dan biasanya diletakkan di atas kepala anak-anak

## **puro**

**puro** *n* pundi-pundi yang lazimnya digunakan untuk tempat penyimpanan emas

**purun** *n* mengumpulkan dan setelah itu dibakar (kayu atau sampah)

**puter tali** /putêr tali/ *n* ukiran pada kerawang Gayo yang melambangkan persatuan dan kesatuan

## **puyuken**

**putik** *n* penyakit mata, muncul titik putih di tengah kornea

**putir** *v* mendorong dengan kepala sambil memutar-mutar kepala

**puyu** *v* menggosok-gosok dengan telapak tangan atau dengan jari

**puyuken** /puyukên/ *n* telur yang dierami, tetapi tidak menetas karena busuk

R - r

**rabu nas** *n* hari Rabu yang ber-  
tepatan pada akhir bulan, ada  
kepercayaan masyarakat bahwa  
orang akan sulit sembuh jika  
terkena penyakit pada hari ini

**rabul** *n* sumbat piring yang bo-  
cor

**rabun** *n* penopang penghambat  
air di parit (berbentuk kerucut)  
untuk menaikkan air ke sawah

**raden** /radén/ *n* ikatan tangkai  
padi yang dipanen

**ragi tepas** /ragi têpas/ *n* bentuk  
ukiran dalam menganyam tikar  
atau anyaman lain yang  
menyerupai garis tepas

**ralik** *n* keluarga atau famili dari  
wanita yang telah kawin dalam  
adat Gayo

**ramal** *v* diembunkan atau di-  
letakkan di tempat yang ber-  
embun agar lebih lembut, misal  
tembakau atau daun pandan  
yang sudah dikeringkan

**rampak** *a* banyak cabang de-  
ngan arahnya ke kiri dan ke  
kanan (tentang pohon)

**rampat** *n* jenis penyakit yang  
disebabkan oleh gangguan jin  
yang bisa menimpa hewan dan  
manusia, gejalanya seperti de-  
mam, masyarakat Gayo per-  
caya obatnya pucuk daun ila-  
lang dan pucuk akar ilalang

**ramu** *n* jumbai atau rumbai  
yang terdapat pada tepi selen-  
dang

**rancalan** *n* masa awal dewasa  
(tentang ayam)

**rancung** *v* mengurangi sukatan

**rane** /rané/ *n* inti dari semua ma-  
kanan yang keluar dari tubuh  
manusia

**rang** *n* nama ruangan berdasar-  
kan struktur ruangan di dalam-  
nya

**ranganng** *n* jelaga yang telah  
mengeras yang terdapat pada  
periuk atau belanga

**rangkong** *a* besar dan tinggi,  
tentang perawakan seseorang

**rangsu** *v* menggoyangkan atau menggerakkan berulang-ulang dari bawah ke atas dan dari atas ke bawah dan dilakukan, biasanya untuk memadatkan sesuatu

**ranik** *n* luka yang kecil, seharusnya luka parah karena terkena benda tajam, namun ada orang yang mempunyai kekuatan menahan benda tajam sehingga lukanya hanya sedikit seperti tergores

**rantam** *v* memotong hewan bersama dan dibagi bersama, kebiasaan memotong hewan untuk keperluan hari raya di Gayo Lues

**rante** /ranté/ *n* ukuran luas yang sama dengan 400 meter

**ranto** *n* burung tekukur jantan yang suaranya selalu berbunyi “tukutur kuk”, baik kuknya sekali, dua kali atau, tiga kali; suara tekukur

**rapal** *n* kata-kata yang digunakan untuk meminta maaf atau meminta izin

**reca** /rêcak/ *v* belah kecil-kecil untuk kayu api atau benda yang berbentuk kayu seperti tebu atau bambu

**recep** /récép/ *n* banyak jejak kecil-kecil yang menyatu

**redet** /rêdêt/ *n* nyanyian dalam saman atau dalam ade-ade didong yang diungkapkan salah seorang peserta, setelah itu diikuti secara bersama-sama oleh peserta yang lain

**redul** /rêdul/ *v* makan dalam arti yang kasar

**rege** /rêgê/ *a* mudah roboh, tidak kuat, tidak kukuh tentang bangunan atau sesuatu yang dibuat

**reget** /rêgêt/ *n* retak yang kecil pada benda keras

**regom** /régom/ *a* kotor, tidak bersih, dan jorok pada muka

**reje** /rêjê/ *n* **1** panggilan kepada orang yang menyampaikan melengkan, sewaktu acara penyerahan mempelai laki-laki; **2** orang yang memberi penilaian (pada masyarakat Gayo)

**reloh** /rêloh/ *v* mencuci bejana yang bulat panjang seperti botol lalu dimasukkan air ke dalamnya sambil dikocok

**remeneng** /remenéng/ *a* masih kecil atau muda yang dikhususkan untuk buah

**remet** /rémét/ *v* memelintir kulit dengan ujung jari jempol dan telunjuk

**rempate** /rêmpaté/ *n* daun rumput yang telah kering yang menumpuk di bawah

**remung** /rêmung/ *v* menendang bola bersamaan dengan arah yang bertolak belakang

**rene-remene** /rêné-rêmêné/ *n* hujan gerimis yang disertai sinar matahari yang agak terang

**rengas** /rêngas/ *v* penyakit yang membuat kulit berbintik merah dan perih

**rengeng** /réngéng/ *v* melihat dengan sinis, cara melihat dari samping

**renggiep** /rênggiêp/ *n* perhiasan dari perak atau bahan lain, bentuknya segitiga, memakai rantai, dipakai wanita atau pada kain kerawang

**rengum** /rêngum/ *n* suara seperti bunyi mmmm (seperti meaum) yang menandai kegiatan saman akan dimulai

**renil** /rênil/ *n* urat atau otot dalam daging

**rening** /rêning/ *a* lesu karena sakit kepala

**reno** /rêno/ *a* panjang dan bergayutan ke bawah

**rense** /rênsé/ *a* rusak karena sudah tua atau terbengkalai

**rentan** /rêntan/ *n* sakit pada luka karena terlalu banyak bergerak

**rentul** /rêntul/ *v* mempengaruhi orang ke arah yang tidak baik

**<sup>1</sup>reral** /rêral/ *n* orang gila yang selalu mengomel dan berteriak-teriak, namun kadang-kadang sadar

**<sup>2</sup>reral** /rêral/ *v* menginjak orang dengan cara yang kasar

**reras** /rêras/ *a* banyak yang jatuh tentang buah durian

**reremen** /rêrêmén/ *a* merasa kurang senang atas kesenangan orang lain

**reris** /rêris/ *a* jatuh atau gugur sedikit demi sedikit tentang daun

**rerok** /rêrok/ *v* mengejar sesuatu dengan perasaan emosional

**rerop** /rêrop/ *v* memijit sambil menekan bagian punggung

**rerung** /rêrung/ *v* tumpah dengan membalikkan tempatnya dan menggerak-gerakkannya

**resam** /rêsam/ *n* peraturan khusus atau kebiasaan pada suatu masyarakat

**rese** /résé/ *n* kegiatan untuk bermusyawarah antara pihak laki-laki dan wanita tentang penentuan segala biaya dalam perkawinan

**ricak** *n* kue yang terbuat dari tepung pulut yang dibulakan sebesar kelereng kemudian dimasukkan ke dalam kuah yang lebih dahulu sudah dimasak santan dan gula merah

**rikik** *n* lembah atau alur di gunung yang sewaktu kemarau kering, tetapi waktu penghujan airnya deras dan banjir

**rimis** *n* kayu api yang berasal dari cabang kayu yang masih bulat dan tidak perlu dibelah lagi

**rinung** *n* tempat yang letaknya agak terlindung dari sesuatu, biasanya daerah sungai, atau paya

**riru** *n* bekas penyakit cacar

**rise** /risê/ *n* daging yang mengeras karena tertusuk duri, biasanya di telapak kaki



**risik** *n* kegiatan yang dilakukan oleh orang tua untuk membicarakan jodoh anak lakinya, menurut adat Gayo Lues kegiatan ini yang menjadi cikal bakal terjadinya perkawinan

**riwang** *v* melempar sesuatu ke atas lalu diperebutkan, biasanya dalam permainan anak-anak

**rudus** *n* pedang yang panjang dan ujungnya tidak runcing

**ruem** /ruêm/ *n* penyakit berupa bercak-bercak merah di mulut yang disebabkan oleh panas dalam

**ruep** /ruêp/ *n* panas yang disebabkan oleh uap

**rujejerak** /rujêjêrak/ *n* nama tempat yang dianggap paling tinggi (kata yang dipakai dalam konteks seni)

**ruk** *n* pintu pagar berupa tiang-tiang yang bisa didorong

**rukah** *v* membuka lahan baru untuk sawah

**rulah** *n* alat yang digunakan untuk meratakan sawah sebelum ditanami

**runcang** *a* lincah tentang gerakan dalam tari terutama saman dan bines

**rune-rene** /rune-rênê/ *n* dendang dalam seni yang bersifat gem-bira

**rungep** /rungêp/ *n* kotoran yang melekat di muka

**runyang** *v* menusuk dengan benda besar yang runcing

**rusip** *n* bunga yang keluar dari jantung pisang yang bentuknya seperti buah pisang dan berisi air yang rasanya manis

**ruyuh** *n* getah pinus atau damar yang menetes sewaktu dibakar



**sabur** *v* lempar benda yang bisa melayang ke tempat burung yang sedang makan padi dengan tujuannya agar burung menduga disambar elang lalu menceburkan diri ke air dan basah sehingga bisa ditangkap

**sadur** *n* ukiran atau hiasan pada anyaman tikar

**sagak** *n* penyangga buah, yang biasanya untuk buah yang lebat, yang terbuat dari batang bambu dan ujungnya dibelah-belah sehingga mengembang dan dapat menyangga buah

**sakar** *n* kristal yang terbentuk dalam manisan tebu

**sakat** *n* ilmu gaib yang bertujuan untuk menghalangi agar nasi yang sedang ditanak tidak matang atau air yang sedang dimasak tidak mendidih

**salak** *n* bagian pematang sawah yang dimiringkan dan kemudian bisa dibentuk sempurna dengan menumpuk kembali tanah di atasnya sebelum sawah ditanami

**salang** *n* rak piring tradisional yang terbuat dari bilah bambu yang dirangkai dengan rotan

**salap** *n* daun pisang yang diletakkan di atas nasi yang sedang ditanak setelah airnya kering, tujuannya agar nasi lebih empuk dan enak rasanya

**sali** *a* sembuh atau baik kembali seperti semula sesudah sakit

**salung** *a* tidak berhasil atau tidak beruntung

**samal** *n* sayuran tambahan yang dicampur ke dalam gulai, misal nangka atau kacang digulai dengan daging atau ikan

**samalai** *v* kembali seperti semula tentang rumput yang dicangkul, lahan-lahan dibiarkan sehingga rumput tumbuh seperti sebelum dicangkul

**saman** *n* kesenian suku Gayo yang sudah turun temurun dimainkan hanya oleh laki-laki (wanita tidak ada main saman, bahasa yang digunakan harus bahasa Gayo) dengan cara duduk berjejer dan menepuk dada dengan gerakan ke kiri dan ke kanan ke depan dan ke belakang dan tepukan tangan serta diiringi dengan sek (suara keras yang berirama) dan jangin (syair) yang dimulai oleh penangkat (ketua) dan diikuti oleh semua anggota, kesenian ini sejak dahulu dan sampai kini dipertandingkan antar-kampung



Foto: Dokumentasi Pribadi



Foto: Saniman

**saman jalu** *n* permainan saman yang diadu antarkampung yang waktunya satu hari satu malam, dua hari dua malam, atau tiga hari tiga malam

**saman jejunten** /saman jejunten/ *n* saman yang dilakukan anak muda waktu malam di tempat-tempat duduk di kampung, biasanya dilakukan dengan tujuan latihan dan ada juga dengan tujuan menghilangkan kesepian

**saman jik** *n* saman yang dilakukan anak muda waktu mengirik padi, yakni sewaktu istirahat dan jenis saman ini juga tidak diadu

**saman umah sara** *n* saman yang hanya dilakukan tanpa lawan (tanpa diadu) pada acara perkawinan

**samo** *a* kosong atau tidak berisi untuk buah padi atau tidak berbuah bagi bawang, namun batangnya subur

**<sup>1</sup>sampak** *n* gelang yang terbuat dari besi atau perak yang di pasang pada hulu dan sarung pedang

**<sup>2</sup>sampak** *n* binatang (terutama kerbau) yang bulunya hitam, tetapi terdapat warna putih pada keempat kakinya dan juga di kepala serta ujung ekornya

**sane** /sané/ *n* hantu yang (menurut kepercayaan masyarakat Gayo) mendiami paya dan sering mengganggu orang yang mengakibatkan kaki menjadi sakit dan bengkak

**sangkal** *v* gerakan kepala binatang menanduk agar tanduknya mengenai sasaran dengan tujuan membela diri atau sekedar bermain

**sangral** *v* memasak telur (seperti digoreng) menggunakan daun pisang dan tidak berminyak

**sangrulen** /sangrulên/ *v* bertelur dengan tidak sempurna dengan kulit telurnya lembek, biasanya karena bebek atau ayam yang bertelur tsb pernah kelelahan, misal dikejar-kejar

**sangul** *v* siram atau timba dengan telapak tangan

**sangut** *a* menjadi hitam karena asap

**santat** *v* tersangkut yang khusus untuk kotoran manusia

**santon** *n* tempat menyimpan tikar yang biasanya dibuat tali tiga buah lalu tikar digulung dan tali terdapat di kedua ujung dan tengah lalu digantung



Foto: Zulkifli

**sarak** *n* sebutan kampung yang hanya diungkapkan dalam konteks adat (dalam kesenian didong)

**sarang** *n* ilmu untuk menahan hujan agar tidak turun atau turunnya ditunda

**sari** *a* bersifat lengkap dan teratur

**saruk** *n* suara burung tekukur jantan yang selalu berbunyi “tukutur kuk”, baik kuknya sekali, dua kali, atau tiga kali

**sarut** *v* menggigit makanan yang berserat, yang seharusnya disayat terlebih dahulu

**sasalan** *n* dangau di sawah yang digunakan sebagai tempat mengumpulkan tangkai padi sebelum dirontokkan

**saudere** /saudêrê/ *n* kelompok masyarakat dalam adat Gayo yang dalam bahasa Gayo disebut jema opat atau orang yang empat (kelompok masyarakat menurut adat Gayo adalah saudere, urang tue, pegawe, pengulunte)

**saur** *n* nyanyian bersama dalam kesenian saman

**sawak** *n* warna bulu kerbau yang agak pirang dan di lehernya kelihatan seperti selempang keputih-putihan

**sawe** /sawé/ *n* cara menangkap ikan dengan memasang mata pancing di ujung kayu tanpa umpan lalu dimasukkan ke dalam lubang di sungai yang diduga ada ikan yang mirip ikan lele, tetapi lebih besar dan lebih panjang (denung dalam bahasa Gayo)

**sayaman** *n* keinginan roh seseorang yang apabila tidak dipenuhi akan membahayakan keselamatan orang tersebut

**sebet** /sêbêt/ *n* sahabat yang dimulai dari bermain saman sehingga membentuk ikatan kekeluargaan yang biasanya dianggap sebagai anggota keluarga

**sebuku** /sêbuku/ *n* ungkapan (tentang segala hal termasuk tentang kehidupan) yang disampaikan dalam bentuk irama yang indah dan tidak jarang disampaikan dalam bentuk tangisan dan sebuku juga sering dilakukan oleh wanita yang akan menikah

**sedangbela** /sêdangbéla/ *n* jin jahat yang menurut anggapan masyarakat Gayo sering mengganggu orang dengan ciri-ciri lidah orang yang sedang diganggu bisa bertambah panjang dan mata membelalak

**sedekala** /sêdêkala/ *n* pakaian yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik pakaian pria maupun pakaian wanita

**sedelung** /sêdêlung/ *n* piring porselin yang berukuran besar

**sedue** /sêduê/ *n* cara mengobati penyakit dengan memindahkan penyakit ke benda lain

**segem** /sêgêm/ *n* warna bulu kerbau yang hitam

**seget** /sêgét/ *a* gatal bercampur agak perih karena terkena miang padi atau miang bambu

**sek** /sék/ *n* suara dendang yang keras dan merdu dalam kesenian saman dan didong

**sekela** /sêkêla/ *n* jenis ayam yang warna bulu, kaki, dan matanya hitam

**sekot** /sékot/ *n* mengeringkan air untuk menangkap ikan di sungai dengan cara mengalirkannya ke tempat lain

**sela** /sêla/ *n* sampah dari kayu, bambu, rotan, dll sewaktu diraut atau ampas dari tebu yang sudah digiling

**sela** /sêla/ *n* alas yang dipakai pada punggung kuda untuk membawa beban; kude

**selalah** /sêlalah/ *a* tanpa batas, misal rumah yang tidak memiliki kamar

**selamun** /sêlamun/ *v* dimasuki roh halus sehingga seseorang terlihat bertingkah aneh atau ada juga menjadi sakit

**selang** /sêlang/ *v* mencegah menyusu bagi anak kerbau pada malam hari dengan cara menutup mulutnya agar anak kerbau tidak menyusu pada malam hari, tujuannya agar pagi anak kerbau menyusui sehingga pemilik juga bisa merah susu kerbau tsb

**selangat** /sêlangat/ *n* alat untuk menangkap ikan, biasanya mempunyai gagang seperti tanggung, namun gagangnya panjang

**selensung** /sêlênsung/ *n* sirih dengan ramuannya yang bentuknya dibuat seperti kerucut dan selalu dikaitkan dengan acara yang berbau mistik (tidak untuk makan sirih)



Foto: Dokumentasi Pribadi

**seleo** /sêléo/ *v* menyimpang dari arah yang sebenarnya

**selgep** /sêlgép/ *n* menyelipkan suatu sehingga benda yang diselipkan itu dalam keadaan terjepit dan tergantung

**selimin** /sêlimin/ *n* orang yang pergi bersembunyi ke hutan menghindari penjajah (pada masa Belanda)

**selingkuh** /sêlingkuh/ *n* sepe-rangkat pakaian yang lengkap

**seliwen** /sêliwên/ *n* bakal kuku yang keras di ujung jari

**selnak** /sêlnak/ *n* tertusuk sesuatu, seperti duri pada kaki atau tulang pada tenggorokan

**selpah** /sêlpah/ *n* sesuatu yang dibawa dari suatu perayaan yang diberikan oleh penyelenggara atau tuan rumah, misal ada perayaan maulid dengan menjamu orang dari kampung lain, ketika tamu akan pulang diberikan hidangan untuk dibawa pulang

**selpek** /sêlpék/ *n* serpihan kecil dari kayu yang dibelah

**seluk** /sêluk/ *v* dimasuki roh dari kelompok keluarga yang sudah meninggal dan menurut kepercayaan tujuannya untuk membantu atau mengobati



**semah** /sêmah/ *n* salah satu upacara dalam perkawinan, mudamudi dari klen perempuan mengunjungi pengantin perempuan sebagai tanda perpisahan

**semah ine** / sêmah iné/ *n* acara dalam perkawinan Gayo setelah selesai dinasihati (beguru) lalu diteruskan dengan acara nasihat dalam bentuk tangisan dari pihak keluarga

**semah tungel** /sêmah tungêl/ *n* upacara perkawinan, pengantin perempuan menyembah pengantin laki-laki sebagai pertanda kesetiannya

**semamu** /sêmamu/ *n* jenis rotan besar, yang kata orang pelepahnya waktu kecil terbuat dari perak (namun bukti nyata belum pernah ditemukan)

**semap** /sêmap/ *a* sesuatu yang tumbuh secara merata

**seme** /sêmé/ *n* bagian ujung atap yang terbuat dari daun gelagah, rumbia, atau ilalang dan agak terjuntai

**semir** /sêmir/ *n* bagian kayu api yang telah dibelah

**sempam** /sêmpam/ *v* jatuh dengan posisi telungkup

**sempelak** /sêmpêlak/ *n* perkataan atau sindiran dengan kata-kata kasar

**sempelu** /sêmpêlu/ *n* kulit luar yang bertukar pada hewan, misal pada ular, belalang

**sempenih** /sêmpênih/ *n* bagian isi perut ikan jantan, biasanya jelas terlihat pada ikan emas yang warnanya putih

**sempire** /sêmpiré/ *n* percikan air yang masuk ke dalam rumah dari lubang samping

**sempiut** /sêmpiut/ *n* kotoran atau daki di ketiak

**sempolo** /sêmpolo/ *n* tingkah atau perbuatan yang terlihat sungguh-sungguh tulus, padahal sebenarnya tidak

**semur** /sêmur/ *n* obat tradisional yang terbuat dari bahan makan sirih, tetapi tidak untuk makan sirih, setelah dikunyah dan halus lalu disemburkan kepada bagian tubuh yang sakit

**senal** /sénal/ *v* membangun sesuatu yang bersifat sementara dan posisinya menyender atau menempel pada bangunan lain

**senam** /sênam/ *n* bahan pewarna untuk pandan yang akan di-anyam menjadi tikar

**seneng** /sénéng/ *n* ancang-ancang sebelum berkelahi, misal ayam yang akan bersabung

**sengal** /sêngkat/ *a* merasa agak berat mata karena mengantuk

**sengam** /sêngam/ *a* bau wangi akibat pemanasan api

**sengkaran** /sêngkaran/ *n* tempat menumpuk dan menyimpan kayu api

**sengkat** /sêngkat/ *a* perih mata karena banyak asap

**sengker** /séngkér/ *v* mengelilingi dengan memiringkan badan (ayam jantan terhadap ayam betina)

**sengkol** /séngkol/ *n* ikatan kain penggandong anak kecil



Foto: Dokumentasi Pribadi

**sengkuh** /sêngkuh/ *a* perut gem-bung karena masuk angin atau kekenyangan

**sengongon** /sêngongon/ *a* belum sadar benar (karena baru bangun tidur)

**senik** /sênik/ *v* tertusuk oleh duri yang kecil

**sening** /sêning/ *v* membersihkan mata dengan membuka mata dan memasukkan ke dalam air, biasanya ini dilakukan jika mata kemasukan kotoran

**senoh** /sênoh/ *v* ingin sekali me-milik sesuatu

**sensang** /sênsing/ *v* mengganggu yang sifatnya seperti mengolok-olok dan khusus ditujukan kepada anak kecil

**sentabi** /sêntabi/ *n* ungkapan untuk menunjukkan kata hormat

**sentat** /sêntat/ *v* jatuh terbanting dengan pantat terlebih dahulu menyentuh tanah

**senum** /sênum/ *v* memasukkan atau membenamkan kepala ke dalam air di sungai, tetapi badan tidak

**serbe** /sêrbê/ *v* membakar langsung pada api yang sedang menyala

**serbit** /sêrbit/ *a* tidak seimbang, tidak sama besar (tentang belah)

**sergel** /sêrgêl/ *a* rasa nasi yang kurang enak karena keras

**sering** /sêring/ *n* air kulit jeruk

**serit benang** /sêrit bênanng/ *n* acara penyerahan pengantin perempuan kepada pengantin laki-laki dengan cara melilitkan benang

**serlah** /sêrlah/ *n* hujan, tetapi hari cerah atau panas

**serlak** /sêrlak/ *v* mengambil tunas atau daun tua agar tanaman menjadi lebih baik tumbuhnya dan hasilnya lebih banyak

**serne** /sêrné/ *v* hujan agak reda atau hujan mulai berhenti, namun belum berhenti total

**serutah** /sêrutah/ *n* kayu yang di atasnya sedang ada siamang yang bersuara keras

**sesah** /sêсах/ *v* mencuci atau membersihkan khusus untuk pakaian atau sesuatu yang terbuat dari kain

**sesak** /sêsak/ *v* tekan agar padat sehingga banyak muatannya

**sesam** /sêsam/ *v* disalahkan karena melanggar aturan adat, namun jenis kesalahannya masih harus diselidiki

<sup>1</sup>**sesar** /sêsar/ *a* terbelah atau robek yang panjang

<sup>2</sup>**sesar** /sêsar/ *a* lantang berbicara karena terlalu percaya akan keberanian diri

**sesir** /sêsir/ *n* melempar benda yang panjang, misal melemparkan lembing atau tombak

**sesiur** /sêsiur/ *n* putaran-putaran air yang ada di sungai

**sesop** /sêsiur/ *v* menyiram untuk memadamkan api

**sesube** /sêsubé/ *n* sayuran yang terbuat dari berbagai jenis sayur dan biasanya dimasak untuk makanan pada acara tolak bala

**setar** /sêtar/ *a* retak yang panjang

**sewang** /sêwang/ *v*  
memindahkan aliran air

**sidem** /sidêm/ *n* semut yang besar dan biasanya berbisa

**sidik** *v* menelusuri pertanyaan dalam acara didong sebelum menjawab pertanyaan lawan karena sistem menjawab pertanyaan dalam didong dengan cara mengukap kembali pertanyaan lawan dan setelah itu baru ditelusuri aspek-aspek yang berkaitan dengan pertanyaannya

**sikah** *v* memindahkan bibit tanaman dari penyemaian ke lahan pertanian

**siki** *v* terkilir yang tidak terlalu parah

**sikit** *v* menggigit objek yang sedikit dari tempat yang lebih besar seperti menggigit daging yang lengket pada tulang

**silipen** /silipên/ *a* matang atau masak di pohon khusus untuk pisang

**simang** *n* permainan anak-anak dengan menggunakan batu kecil, caranya dengan melempar satu batu ke atas sementara itu diambil satu batu yang ada di bawah lalu batu yang dilempar tadi ditangkap kembali

**singil** *v* memperlihatkan gigi, baik sewaktu tertawa atau tidak

**sining** *n* tarian yang dilakukan dengan cara setengah berlari sambil mengibas-ngibaskan kain

**sining binés** /sining binês/ *n*

jenis kesenian Gayo yang mirip kesenian binés (kesenian yang dilakukan wanita), tetapi dilakukan oleh pria

**sinte** /sintê/ *n* kewajiban atau acara yang harus ditanggung keluarga

**sinte mate** /sintê maté/ *n* acara atau kewajiban secara adat atau kebiasaan yang berkaitan dengan kematian

**sinte murip** /sintê murip/ *n* acara atau kewajiban secara adat atau kebiasaan yang berkaitan dengan kegiatan adat atau kehidupan, misal perkawinan, khitanan, hiburan

**sintik** *a* susut yang ditujukan untuk badan

**sintung** *v* menyodorkan atau mendorong kayu api agar terbakar dan lebih menyala lagi apinya

**sipet** /sipêt/ *n* pengakuan kesalahan oleh raja atau pemimpin kampung ketika warganya atau anak buahnya melakukan pelanggaran adat

**sipi** *a* miring tentang pemasangan benda yang tidak sempurna sehingga tidak tepat menuju sasaran

**sire** /siré/ *v* masuk hujan dari samping

**sisip** *n* jeruji pada sangkar burung yang terbuat dari bambu atau lidi

**sisu** *v* memberi tahu kepada anak bahwa dia akan dicarikan jodoh (salah satu langkah dalam adat perkawinan Gayo)

**smokel** /smokél/ *n* suatu barang yang berasal dari hasil curian

**sobom** *a* keadaan mulut yang penuh berisi dengan makanan

**soh** *a* keadaan karung atau goni yang kempis karena isinya berkurang

**solang** *v* memisahkan barang dari tumpukannya dengan tujuan tertentu, misal mau dipilih, dicek, dihadiahkan

**songkoten** /songkotên/ *n* kayu api yang berukuran besar yang menyala terus-menerus untuk pemanasan badan

**songom** *n* penutup mulut yang sering dipakai pada anak kerbau agar jangan menyusu pada waktu malam

**songong** *a* terlalu subur batangnya sehingga tidak berbuah

**sor** *a* senang terhadap sesuatu sehingga timbul keinginan untuk memiliki

**sorah** *v* meminjam benda yang habis pakai, misal beras, gula, garam

**soro** *v* mendesak atau usaha untuk masuk atau maju ke tempat yang sempit

**suak** *a* agak takut terhadap lawan

**subang gelemang** /subang gelémang/ *n* kerabu yang terbuat dari suasa yang harus dipakai pengantin wanita pada saat akad nikah

**subir** *v* meletakkan rumput di air secara melingkar lalu airnya ditimba untuk memudahkan menangkap ikan di dalamnya

**subuk** *a* sama banyak jumlahnya dari dua benda yang telah dicampur

**sugul** *n* pertanda alam berupa hujan padahal hari panas yang menyiratkan bahwa ada orang yang meninggal (kepercayaan masyarakat dahulu Gayo dahulu)

**sukut** *n* orang atau pihak keluarga dekat yang mengadakan perayaan perkawinan

**sulubere** /sulubêrê/ *n* panggilan yang digunakan untuk anak sulung

**sumang** *n* perbuatan yang tidak baik menurut adat atau berkaitan dengan adat

**sumang kekunulen** /sumang kêkunulên/ *n* penggunaan tempat duduk yang tidak sesuai dengan proporsinya sehingga mengganggu orang lain

**sumang pecerakan** /sumang pêcêrakan/ *n* perkataan yang diungkapkan oleh seorang kepada orang lain yang tidak sesuai dengan ajaran agama

**sumang pelangkahan** /sumang pêngkahan/ *n* pemisahan diri dari orang lain dan pergi untuk berhubungan dengan wanita yang bukan muhrimnya

**sumang penengonan** /sumang pênéngonan/ *n* pemandangan yang diarahkan secara berlebihan yang tidak pada tempatnya, misal memandangi wanita yang bukan muhrim

**sumang penosahan** /sumang pênosahan/ *n* pemberian sesuatu kepada wanita yang bukan muhrim untuk maksud tertentu

**sumang perbueten** /sumang pêrbuêtên/ *n* seorang yang mengerjakan sesuatu yang bukan pada tempatnya, seperti menyentuh wanita atau membuka aurat di depan umum

**sumpe** /sumpê/ *n* waktu atau masa untuk melahirkan

**sumpet** /sumpêt/ *n* tanaman pengganti jika ada tanaman yang mati

**sumung** *v* masuk induk ayam yang sedang mengerami telur ke sangkar yang sedang dierami ayam lain

**sungke** /sungké/ *v* mengorek nasi yang sedang dimasak agar matangnya merata dan tidak bergumpal-gumpal

**sungkuh** *a* keadaan yang menyebabkan seseorang sulit berdiri atau meluruskan badan karena tempat terlalu rendah atau terlalu pendek

**sunung** *n* tempat atau kampung yang jauh dari keramaian

**sunut** *n* tempat ayam bertelur dan mengerami telurnya

**supak** *n* penyakit kulit yang terlihat putih belang-belang yang lebar pada permukaan kulit

**supit** *a* kecil atau tidak besisi, tidak bernas (tentang buah)

<sup>1</sup>**surak** *v* mendendangkan lagu secara bersama sewaktu ada pertandingan didong, sewaktu pemain didong memberi kesempatan berdendang kepada kelompoknya

<sup>2</sup>**surak** *a* bulu yang tumbuh melengkung sehingga terlihat seperti terbalik

## surang saring

**surang saring** *n* salah satu model gerakan dalam saman dengan posisi pemain selang-seling, tentang gerak atau tentang letak, yakni satu ke atas satu ke bawah atau satu ke depan satu lagi ke belakang

## suyung

**suri** *n* kotoran air paya yang mengapung di permukaan air dengan warna merah bercampur kuning

**suyung** *n* tambahan tentang air tebu sewaktu memasak manisan atau tambahan air nira sewaktu membuat gula enau



**tabi** *n* kata maaf yang digunakan untuk kelompok yang disebut dalam adat Gayo pegawe

**tabur bunge** /tabur bungê/ *n*  
ukiran dalam kerawang Gayo yang melambangkan daerah (wilayah) kekuasaan

**tail** *n* denda yang disebabkan oleh kesalahan dalam adat atau kesalahan dalam didong

**tajir** *v* berdiam pada hujan atau keadaan hawa dingin

**tajuk** *n* bunga atau jenis daun yang dipakai di kepala sebagai hiasan pada waktu acara adat, misal acara saman, didong, perkawinan

**takeh** /takéh/ *n* ampas minyak sewaktu membuatnya dari kelapa

**taki** *v* memberi sesuatu kepada orang dengan pura-pura, padahal setelah orang mau menerima tidak jadi diberikan

**taksir** *n* kesalahan yang dibuat oleh raja

**taktam** *n* jenis permainan yang menggunakan garis segi empat dengan lebar dua petak dan panjang tiga petak, setiap batas garis panjang dijaga satu orang kelompok penjaga dan akan dilewati oleh kelompok lawan, jika kelompok lawan tidak bisa melewati atau terpukul sewaktu melewati garis, kelompok lawan dinyatakan kalah dan akan berganti menjadi penjaga

**takung** *n* batu yang agak melengkung, biasanya terdapat di pinggir jalan

**talak** *a* kenyang karena sudah puas makan yang memang sudah direncanakan untuk memuaskan nafsu

**tali arus** *n* tempat yang lapang yang tidak dimiliki oleh individu tertentu sehingga bisa digunakan dalam konteks sosial

**tali kune** /tali kunê/ *n* aspek yang ditanyakan dalam didong jika didong sudah memasuki babak tanya jawab

**tali sidik** *n* aspek penyidikan dalam didong, yakni sesudah ada pertanyaan lawan harus dimulai dengan penyelidikan oleh pihak yang menjawab dan belum berhak menjawab sebelum aspek ini dilakukan

**tali tunung** *n* aspek pengulangan, yaitu mengulangi pertanyaan yang diajukan lawan dalam didong

**tali tutup** *n* alat yang digunakan oleh penanya (dalam didong) agar lawan yang menjawab tidak melanggar rambu-rambu atau pagar dalam menyelidik pertanyaannya

**tali ulung** *n* tali beban yang disangkutkan ke kepala untuk meringankan beban di punggung

**tal** *v* tidak diurus lagi kebun atau ladang sehingga ditumbuhi rumput lagi

**tampel** /tampél/ *n* jenis permainan anak-anak dengan memukul benda yang ada di tangan lawan, seandainya benda yang dipegang lawan jatuh, benda itu akan menjadi milik si pemukul (kegiatan ini biasanya sudah ada kesepakatan orang-orang yang ikut dalam kelompok tampel)

**tampak manis** *n* ukiran Gayo yang melambangkan struktur pemerintah yang lebih kecil (Reje Cik)

**tamur** *v* menimbun pangkal tanaman yang ditanam terlalu dangkal atau setelah tumbuh umbi dan akarnya terlihat

**tamus** *v* tertutup penuh

**tanang kul** *v* kunjungan yang dilakukan pengantin wanita ke kampung keluarganya setelah tujuh hari di rumah pengantin pria

**tangil** *n* pancing besar yang dipasang di sungai untuk menangkap ikan yang besar dan biasanya talinya diikat pada kayu dan waktu memasangnya biasanya malam, namun ada juga orang memasangnya waktu siang

**tangkuh** *v* selesai mengerjakan sesuatu, misal bersawah atau panen tembakau

**tangkus** *v* memukul dari bawah, biasa dipadankan dengan upper cut

**tapak** *n* daun tembakau bagian bawah, daun ini diolah bukan untuk rokok, melainkan untuk sugi

**tapang** *v* jongkok agar anak kecil pipis

**tapas** *a* sesuai dengan garis pertanyaan yang diajukan lawan dalam didong, penyidikan orang yang menjawab tidak menyimpang dari apa yang ditanya lawan

**tape** /tapé/ *n* wadah yang terbuat atau dianyam dari daun pandan bentuknya seperti karung, tetapi ukurannya kecil

**tarak** *n* kandang yang digunakan untuk hewan yang kecil seperti ayam, bebek, kambing, dan biri-biri

**taruk** *n* pucuk tumbuhan yang masih muda

**tasak matah** *n* istilah dalam perdukunan, memberikan sesajen berupa ayam yang sudah matang dan yang masih mentah

**tasik** *n* tumpukan yang jumlahnya banyak

**tatu** *n* permainan yang dilakukan sambil menjaga anak kecil dengan mengangkat-angkat anak kecil di atas kaki sementara orang yang mengangkatnya telentang

**tauk** *v* panggil dengan suara yang keras

**taut** *n* pancing yang gagangnya pendek, biasanya dipasang di sungai atau kolam pada waktu malam

**tawar kampung** *n* usaha untuk mengembalikan semangat dan menumbuhkan motivasi baru seluruh masyarakat untuk membangun kampung setelah mengalami kemunduran akibat suatu peristiwa atau kejadian

**tebah** /têbah/ *v* memukul badan dengan telapak tangan

## tebel

**tebel** /têbêl/ *a* tidak bisa mengerjakan sesuatu, lambat dan sering salah dalam bekerja

**tebes** /têbês/ *v* membaca mantra atau doa agar penyakit sembuh

**tebok** /têbok/ *n* tempat menampung air niru dari batang enau yang biasanya terbuat dari bambu

**tebos** /têbos/ *a* tidak lincah lagi bagi burung atau tidak mau berkicau atau bersuara lagi dan biasanya karena sudah trauma

**tebuk** /têbuk/ *v* membuka lahan hutan untuk ladang

**tekak** /tékak/ *v* berjalan dengan pengkor

**teketas** /têkêtas/ *a* salah perhitungan atau salah dugaan

**tekil** /têkil/ *a* keras dan padat (tentang tanah)

**teklep** /téklép/ *n* benda yang tidak diketahui wujudnya, tetapi menjadi lambang kecepatan di Gayo Lues

## telkas

**telah** /têlah/ *n* perhitungan biaya-biaya dan juga permintaan pihak perempuan dalam acara pernikahan

**telbing** /têlbing/ *a* berada di pinggir atau di ujung sekali sehingga hampir jatuh

**telbong** /têlbong/ *n* benda yang berputar pada poros baling-baling biasanya dibuat dari bambu yang berlubang lalu dipasang pada as baling-baling

**teldik** /têldik/ *n* alat menangkap ikan kecil dengan cara mengikat cacing pada tali atau kayu

**teleng** /téléng/ *n* nama topi adat yang dipakai waktu bermain saman

**telenting** /têlênting/ *n* sisa benang yang masih ada pada jarum

**telgap** /têlgap/ *v* cara makan seperti anjing dan juga ikan gabus dalam menerkam makanannya

**telkas** /têlkas/ *v* menjatuhkan batu besar ke batu yang lain agar ikan yang ada di bawahnya terjepit sehingga bisa ditangkap

## telpis

**telpis** /têlpis/ *v* hampir rampung  
suatu kegiatan atau pekerjaan

**telpong** /têlpong/ *v* copot atau  
tanggul tentang gigi hewan

**tem** /tém/ *n* kaleng untuk me-  
nyukat padi yang ukurannya  
dua puluh liter

**tembalang** /têmbalang/ *n* wadah  
yang terbuat dari upih, diguna-  
kan sebagai tempat bumbu  
dapur



Foto: Ibrahim Pepalan

**tembolon** /têmbolon/ *n* mata air  
yang mengalir terus dari dalam  
tanah

**tememuk** /têmêruk/ *n* robek di  
sana sini seperti kain lusuh

**temetar** /têmêtar/ *v* berjalan jauh  
sampai ke tempat yang dituju  
tanpa menginap di jalan

## tenelen

**temik** /têmik/ *v* bergerak-gerak,  
tentang benda yang lembek, se-  
perti bibir

**tempah** /têmpah/ *n* barang-  
barang yang diberikan kepada  
pengantin perempuan oleh  
orang tuanya untuk dibawa ke  
rumah suaminya

**tempelak** /têmpêlak/ *n* sindiran  
dengan kata-kata kasar

**temping** /têmping/ *n* penganan  
yang dibuat dari beras ketan  
yang bentuknya setelah jadi se-  
perti emping, biasa dibawa  
orang dahulu kalau akan be-  
pergian jauh atau mau pergi pe-  
rang

**temul** /têmul/ *v* memukul de-  
ngan kepalan tangan bagian  
bawah atau dekat kelingking

**temungkelen** /têmungkêlên/ *a*  
tidak sanggup lagi berjalan ka-  
rena kelelahan atau tidak sang-  
gup lagi mengerjakan suatu pe-  
kerjaan

**tenelen** /tênêlên/ *n* orang tempat  
kita menumpang, jika pergi ke  
suatu tempat, namun tidak ada  
hubungan keluarga sebelumnya

## tenes

**tenes** /tênês/ *n* upacara terakhir dalam suatu rangkaian upacara perkawinan, yakni pengantin perempuan diantar ke rumah pengantin laki-laki

**tengango** /têngango/ *n* rumput yang baunya seperti walang sangit dan biasanya digunakan untuk campuran sambal terasi

**tengen** /têngên/ *n* bekas sesuatu yang masih terlihat melekek, baik di badan maupun pada kayu

**tengkap** /têngkap/ *n* mulut yang komat kamit seperti mulut ikan

**tengkedep** /têngkêdêp/ *n* menambal kain yang sudah koyak

**tengkerek** /têngkérék/ *n* gasing yang terbuat dari biji pinang yang ditusuk dengan rautan bambu sepanjang lima sampai sepuluh sentimeter

**tenikni jin** /tênikni jin/ *v* kena tikam oleh jin, kepercayaan orang dahulu jika sakit tulang belakang terutama tulang belikat itu ditikam oleh jin dan harus diobati dengan tujuh ujung akar ilalang dan tujuh ujung daun ilalang

## tantung kapur

**tenip** /tênip/ *n* petak sawah yang kecil

**tentam** /têntam/ *n* memukul dengan tangan terkepal

**tentan** /têntan/ *n* menahan langkah waktu menurun dengan tujuan agar tidak terjatuh karena ada tekanan waktu menurun

**tenting** /tênting/ *v* memisahkan tepung halus dari yang kasar dengan tampah, tanpa menggunakan saringan

**tentom** /têntom/ *v* menghantam atau pukul dengan ujung benda tumpul

**tentum** /têntum/ *n* tumpukan semai padi yang siap ditanam

**tentung** /têntung/ *n* menghentakkan atau mengetukkan bejana yang panjang (seperti bambu) untuk mengeluarkan isinya

**tantung kapur** /têntung kapur/ *n* simbol seorang perempuan yang cerewet dan selalu iri terhadap keberhasilan orang lain dan seandainya memberi nasihat sudah dipastikan nasihat yang menyesatkan

## tepap

**tepap** /têpap/ *n* penyakit campak, tetapi bintik-bintiknya agak besar dan menggelembung

**tepeh** /têpéh/ *a* terkena suatu keadaan yang sulit

**tepor** /têpor/ *v* menepuk-nepuk telapak tangan orang lain, kadang-kadang disertai hitungan, dalam suatu permainan anak

**tepung tawar** /têpung mawar/ *n* upacara adat yang menggunakan bermacam rerumputan pada kegiatan tertentu dengan tujuan agar sesuatu dapat berjalan dengan baik

**teragong** /têragong/ *v* melompat-lompat dengan mengangkat kaki tinggi-tinggi

**teragu** /têragu/ *n* upah saksi jual beli tanah pada zaman dahulu, benda yang diberikan biasanya gambar

**teram kunul** /têram kunul/ *n* permainan anak-anak dengan cara menerjang lawan yang sedang berdiri, tetapi tidak boleh diterjang setelah duduk

**terbok** /têrbok/ *n* tunas yang subur

## teruk

**terbol** /têrbol/ *n* gundukan tanah seperti gunung kecil di daerah persawahan

**terbus** /têrbus/ *n* topi yang umumnya dipakai orang tua pada masa lalu

**terjali** /têrjali/ *v* berdiri yang khusus digunakan dalam konteks seni didong

**terlis** /têrlis/ *v* membersihkan pematang sawah dengan cangkul

**terlok** /têrlok/ *n* tunas yang tumbuh bukan dari batang yang terpotong, tetapi dari dalam tanah

**terngo** /têrnngo/ *v* terlindung dari cahaya matahari tentang buah-buahan

**tersik** /têrsik/ *n* tiang pagar yang terbuat dari bambu atau kayu

**tersoh** /têrsoh/ *v* menusuk dengan benda yang tidak tajam

**teruk** /têruk/ *a* tidak bisa besar lagi bagi binatang atau sakit-sakitan bagi manusia karena terlalu berat bekerja

**tetar** /têtar/ *n* lantai atau dinding yang terbuat dari bambu dengan cara membelah-belah dengan halus, cara membelahnya bukan langsung, melainkan dengan cara mencincang secara lurus

**tete** /tété/ *v* menyusuri daerah yang berlereng

**tetek** /téték/ *v* mengetok pelan-pelan benda yang tipis dan rapuh

**teter** /téter/ *v* menguraikan cerita

<sup>1</sup>**tetitin perlo** /têtitin pêrlo/ *n* batang kayu yang dibentangkan untuk menyeberang, biasanya ini dilakukan dalam keadaan darurat karena terpaksa melewati tempat itu, sementara kesulitan sehingga diperlukan batang kayu sebagai ganti jembatan

<sup>2</sup>**tetitin perlo** /têtitin pêrlo/ *n* tikar kecil yang dibentangkan untuk tempat lewat pengantin laki-laki menuju tempat pengantin wanita

**tetos** /têtos/ *v* memotong pandan yang lebih pada anyaman agar terlihat rapi

**tetuh** /têtuh/ *v* memotong cabang kayu

**tetur** /têtur/ *n* bagian dari benda yang copot sedikit demi sedikit

**tetut** /têtut/ *v* menangkap burung dengan meniru suara burung

**tiak** *v* mengangkat layang-layang sewaktu akan dimainkan

**tiang** *n* garis lurus pada pakaian adat, baik pada baju atau kain yang memiliki ukiran kerawang

**tigen** /tigên/ *n* hari pasar atau hari yang paling ramai pengunjung dipasar, di daerah hari pasar biasanya dalam seminggu hanya sekali, walaupun kegiatan pasar ada tiap hari

**tikel** /tikêl/ *n* umbut atau bagian yang lembut di dalam pucuk kelapa, pinang, dan palem yang lain

**tikon bebaut** /tikon bêbaut/ *n* tongkat dari rotan yang diujungnya dipasang baut dari besi



## tikon bemata

**tikon bemata** /tikon bemata/ *n*  
tongkat yang didalamnya ada  
pedang yang sangat runcing

**tikon mano** *n* tongkat yang ter-  
buat dari rotan yang besar

**timuk** *v* memukul dengan ke-  
palan tangan yang biasanya  
mengarah ke ulu hati

**tines** /tinês/ *v* menekan atau  
mengimpit dengan kuku jem-  
pol dengan tujuan memecahkan  
sesuatu, misal kutu atau telur  
kutu

**tingel** /tingêl/ *v* kesalahan yang  
dilakukan oleh pejabat adat  
yang bernama Petrus, yakni ti-  
dak menjalankan tugasnya de-  
ngan baik

**tingkah** *n* alunan nada suara

**tingkis** *n* kesalahan pada awal  
permainan

**tirul** *a* kurang tepat dalam  
pencapaian kata

**titok** *n* alat untuk menghancu-  
rkan bahan untuk makan si-  
rih yang terbuat dari besi atau  
tembaga dengan bentuk tabung  
yang satu ujungnya ditutup

## tongar



Foto: Rismawati

**tiwel** /tiwêl/ *a* tidak seimbang  
atau berat sebelah

**toa** *n* daerah yang dilalui aliran  
sungai (ini menjadi penanda  
letak dalam masyarakat Gayo)

**togoh** *n* makanan kecil atau  
makanan ringan (yang biasanya  
dibawa kalau pergi bekerja)

**tonga** *v* pergi dengan tujuan  
yang tidak penting

**tongar** *n* kayu atau ranting yang  
hanyut ke sungai dan daun  
pandan yang keras yang tidak  
bagus dijadikan tikar

**tongkoh** *n* simpul pada pandan yang telah dipilin sebagai tanda hitungan hari dalam perkawinan, misal simpulnya ada lima yang berarti sudah disepakati lima hari lagi akan diadakan akad nikah

**tongok** *n* anak belalang, khusus belalang eres, yaitu belalang sawah yang panjang badannya sekitar lima sentimeter, bentuknya agak lancip, dan giginya berwarna merah

**topong** *n* gelang yang bentuknya bulat dan agak besar

**tora** *n* sisa makanan yang tidak habis setelah dimasukkan ke dalam piring

**tuak** *v* kata yang digunakan untuk mengusir burung terutama tekukur

**tube** /tubê/ *n* racun untuk menyakiti orang lain

**tube jenu** /tube jênu/ *n* jenis tumbuhan merambat yang akarnya bisa dijadikan sebagai racun ikan

**tuen** /tuên/ *n* panggilan hormat kepada mertua

**tulak deki** /tulak dêki/ *v* saling berharap agar orang lain (lawan) memulai atau melakukan sesuatu dan demikian sebaliknya

**tulen iken** /tulên ikên/ *n* ukiran pada kerawang Gayo yang melambangkan kewajiban membela diri sewaktu diserang, tetapi mempunyai prinsip jangan mengganggu orang dan juga tidak diganggu

**tulung** *v* lari sewaktu bertarung dan setelah itu melawan kembali, tentang ayam

**tumpi** *n* penganan yang terbuat dari tepung beras lalu dicampur dengan kelapa kemudian digongseng lalu diberi gula aren, penganan ini biasa dibuat waktu peringatan maulid nabi

**tumuk** *n* tiang penyangga yang fungsinya sebagai menambah kekuatan dan biasanya dipasang kalau ada kekhawatiran bagian bawah rumah panggung akan rubuh

**tungkelen** /tungkêlên/ *n* tempat mengikat hewan yang ditanamkan ke tanah yang terbuat dari kayu atau bambu

**tungkik** *n* sudut atau lekuk yang kecil pada wadah yang di-anyam

**tungup** *v* panaskan badan dari uap air panas yang berasal rebusan ramuan yang berkhasiat obat

**turuh** *a* bocor yang khusus untuk atap

**turun mani** *n* acara yang diadakan oleh keluarga dengan memandikan anak yang baru lahir ke sungai sebagai lambang bergabung dengan lingkungan alam

**urus** *n* pembungkus gula aren yang biasanya dari daun pandan hutan atau dari batang pisang



**ubet** /ubê/ *n* zat yang berwarna hitam atau cokelat yang menghasilkan api pada batang korek api

**udang gere** /udang gêrê/ *n* penyakit yang menyebabkan penderita merasa kepanasan

**uer** /uêr/ *n* kandang yang digunakan untuk hewan yang besar seperti kerbau, sapi, dan kuda

**uken** /ukên/ *n* daerah asal datangnya air sungai, menjadi salah satu penanda letak dalam masyarakat Gayo

**ulenulen** /ulênulên/ *n* nama kain yang direnda dengan dasar hitam dan biasa dipakai oleh pengantin perempuan

**ulipulipen** /ulipulipên/ *n* nama jenis hiasan pada barang yang dianyam

**uluni lagu** *n* gerakan lambat dalam permulaan gerakan tari saman yang setelah itu gerakan yang cepat, biasanya dilakukan setelah gerakan selang seling yang cepat

**ulurintah** *n* panggilan kepada orang yang akan menyerahkan cerana (batil dalam istilah Gayo) kepada kelompok pihak perempuan sewaktu acara melengkan dalam acara penyerahan pengantin laki-laki sebelum menikah

**ulutawar** *n* kerbau atau sapi yang menjadi bibit awal untuk dibiakkan

**umah pesilangan** /umah pêsilangan/ *n* rumah tempat sementara pengantin laki-laki sebelum menuju rumah pengantin wanita atau tempat pengantin laki-laki beristirahat sementara setelah acara pernikahan

**umah sara** *n* tempat untuk mengadakan perayaan perkawinan

**umah umen** /umah umén/ *n* permainan anak-anak yang menggambarkan kehidupan rumah tangga sebenarnya

**ume pematang** /umê pématang/  
*n* sawah yang diwariskan orang tua kepada seorang di antara anaknya yang dianggap lebih berjasa merawat selama hidup orang tuanya

**ume roh** /umê roh/ *n* sawah yang tidak lagi dikerjakan oleh pemilikinya

**umping** *a* mudah tersinggung

**ungus** *v* makan sesuatu yang berserat dan setelah airnya habis ampas dibuang, misal makan tebu

**unik** *n* lebah yang bentuknya lebih kecil, sarangnya juga kecil yang biasa di lubang-lubang kayu, sengatannya tidak terlalu berbisa, dan madunya sama dengan madu lebah

**uning** *n* mata air yang ada di hutan dan sering dijadikan oleh binatang (burung punai, rusa, kambing hutang, dll) sebagai sumber minum dan mandi, sebagian airnya terasa asin

**until** *n* sapaan laki-laki terhadap anak saudara perempuan atau sapaan perempuan terhadap anak saudara laki-lakinya

**unyer** /unyêr/ *n* alat untuk menggali lubang di tanah yang terbuat dari besi

**unyuk** *n* uang antaran yang diberikan pihak keluarga laki-laki kepada pihak keluarga pengantin wanita

**urang tue** /urang tuê/ *n* strata kelompok masyarakat dalam adat Gayo, bertugas untuk mengetahui segala permasalahan yang ada dalam masyarakat

**ures** /urês/ *n* serat atau struktur yang membentuk kayu

**ure-ure** /urê-urê/ *n* teka teki yang bersifat logis, yaitu jawabannya bukan sekedar menebak, melainkan menguraikan cara penyelesaian masalah secara masuk akal

<sup>1</sup>**uris** *n* ilmu yang mampu melindungi diri atau usaha agar terhindar dari gangguan binatang

<sup>2</sup>**uris** *n* penyakit kulit yang menyebabkan kulit berbintik-bintik merah seperti terkena cacar dan bisa menyebabkan badan terasa panas

**uruk-uruk** *n* lubang yang digali di kolong rumah untuk tempat berlindung sewaktu ada perang dengan tujuan tidak terkena peluru menasar

**utus** *n* tukang kayu yang ahli dan biasanya dapat memanjangkan kembali kayu yang salah potong

**uwang** *n* cara mengundi dengan membalikkan atau menelungkupkan telapak tangan

**uwingen** /uwingên/ *n* alat pemeras air tebu yang terbuat dari dua balok bulat yang berputar secara berlawanan dan ditarik dengan sapi atau kerbau



Foto: Zulkifli

**uyang** *n* lidi yang dililit dengan getah dengan tujuan menangkap burung





W - w

---

**watwaten** /watwatên/ *n* salah satu alat untuk membuat keramik

**win** *n* panggilan kepada laki-laki yang lebih kecil daripada penyapa atau kepada laki-laki yang lebih rendah secara tata tutur

**wir** *n* kata acuan untuk mengatakan waktu melempar

## DAFTAR REFERENSI

- Bahry, R. (2011). *Kamus Umum Bahasa Gayo – Indonesia*. Jakarta: Balai Pusataka.
- Melalatoa, M.J, dkk. (1985). *Kamus Bahasa Gayo – Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Pemda Gayo Lues, Upacara Perkawinan Adat Gayo pada PKA 2004.
- Tantawi, I. dan Buniyamin, S. (2011). *Pilar - Pilar Kebudayaan Gayo Lues*. Medan: Usu Press.

### **Narasumber**

Bahtiar, ahli budaya Gayo dari Aceh Tengah  
Ibrahim Pepalan, ahli budaya Gayo dari Gayo Lues  
Saniman, pemain Saman dari Gayo Lues  
Rismawati, dosen Getsempena Banda Aceh  
Zulkifli, Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues